

**PENGARUH PEMAHAMAN ARTI BACAAN SHALAT
TERHADAP KEKHUSYU'AN SHALAT PADA SISWA
KELAS XI MA NEGERI 1 TEGAL TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

AMRI ASYKARUZZAMAN

NIM: 123111052

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amri Asykaruzzaman
NIM : 123111052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMAHAMAN ARTI BACAAN SHALAT
TERHADAP KEKHUSYU'AN SHALAT PADA SISWA KELAS
XI MA NEGERI 1 TEGAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,

Amri Asykaruzzaman
NIM: 123111052



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat Terhadap Kekhusyu'an Shalat Pada Siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : **Amri Asykaruzzaman**

NIM : 123111052

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 19710926 199803 2 002

Penguji I,

Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP: 196603142005011002

Pembimbing I

Dr. H. Abdul Rohman, M. Ag
NIP. 19691105 199403 1 003

Sekretaris,

Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP: 197712262005011009

Penguji II,

Dr. H. Shodiq, M. Ag
NIP. 19681205 199403 1 003

Pembimbing II

H. Ahmad Muthohar, M. Ag.
NIP. 19691105 199603 1001

NOTA DINAS

Semarang, 11 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat Terhadap Kekhusyu'an Shalat Pada Siswa kelas XI MAN 1 Tegal Tahun Ajaran 2017/2018**
Penulis : **Amri Asykaruzzaman**
NIM : 123111052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP: 19691105 199403 1003

NOTA DINAS

Semarang, 9 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

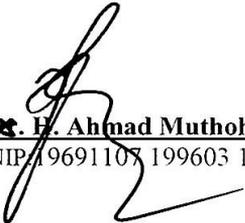
Judul : **Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat
Terhadap Kekhusyu'an Shalat Pada Siswa kelas
XI MAN 1 Tegal Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : **Amri Asykaruzzaman**
NIM : 123111052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,


Dr. H. Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 19691107 199603 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

a.n. : Amri Asykaruzzaman

NIM : 123111052

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Amri Asykaruzzaman

NIM : 123111052

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan shalat terhadap kekhusyuan Shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal tahun Ajaran 2017/2018**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap dijadikan maklum.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 11 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag
NIP: 19691105 199403 1 003

Dr. H. Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP: 19691105 199603 1001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat Terhadap Kekhusyu'an Shalat Pada siswa Kelas XI MA Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : Amri Asykaruzzaman

NIM : 123111052

Kata Kunci: Pemahaman Arti Bacaan shalat, Kekhusyu'an Shalat

Skripsi ini membahas Studi tentang Pengaruh Pemahaman arti Bacaan Shalat Terhadap Kekhusyu'an Shalat Pada Siswa. Kajian ini di latar belakang dengan masih banyaknya orang, termasuk siswa pada sekolah-sekolah yang didalam prakteknya masih banyak melakukan shalat namun tidak bisa merasakan kekhusyu'an didalam shalatnya. Salah satu faktor yang mendukung timbulnya kekhusyu'an didalam shalat adalah mengetahui, memahami arti bacaan shalat. Penting untuk mengetahui, memahami arti bacaan shalat karena sebenarnya shalat itu sendiri ialah doa. Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui sejauh mana pemahaman siswa MA Negeri 1 Tegal terhadap arti bacaan-bacaan shalat
- 2) Mengetahui bagaimana kekhusyu'an shalat siswa MA Negeri Tegal
- 3) Mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman arti bacaan shalat terhadap Kekhusyu'an shalat pada siswa MA Negeri 1 Tegal tahun 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis regresi Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak atau *random sampling* dengan subyek penelitian sebanyak 35 responden dari jumlah 350 siswa/siswi. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes untuk mencari data tentang pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis statistic deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi *product moment*, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman arti bacaan shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal dalam kategori baik. Hal ini diunjukkan dengan nilai *mean* atau nilai rata-rata variabel pemahaman

arti bacaan shalat diperoleh dari hasil jawaban responden sebesar 84,2 yang terletak pada interval 81,6 – 86,8. 2) kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal termasuk dalam kategori baik. Ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni terdapat nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 78,28 terletak pada interval 76,28 – 80,28. 3) Terdapat pengaruh/Hubungan yang positif antara pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal.

Hal ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 35 siswa taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai yang berarti $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu ($0,35 > 0,34$) maka signifikan. Dengan demikian berarti “Ada hubungan positif yang signifikan Pemahaman Arti Bacaan shalat terhadap kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal. Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,17$ selanjutnya dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5 % = 1,697, karena $t_{hitung} = 2,17 > t_{tabel(0,05;35)} = 1,697$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pemahaman arti bacaan Shalat dengan kekhusyu'an shalat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah –Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para penegak risalahnya hingga yaumul akhir.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat Terhadap Kekhusyu’an Shalat Pada siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2017/2018”*** ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kali ini dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak H. Mustopa, M. Ag. serta Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Hj.Nur Asiyah M.S.I. atas masukan dan semangatnya dalam pembuatan judul skripsi ini.

4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Abdul Rohman, M. Ag. dan juga Bapak H. Ahmad Muthohar, M. Ag, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra Ani Hidayati, M.Pd selaku wali dosen selama menjadi mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan motivasinya selama menuntut ilmu di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
7. Kepala MAN 1 Tegal Drs. Hj Nur khayati berserta seluruh jajaran baik guru mapapun TU,yang telah memberikan izin tempat kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta Bapak Karsono dan ibunda terkasih (Almarhum) Juweriyah serta Saudara-saudariku mbak Upi, Dek Rina, Mbah kho,mbah iing, lik nung, lik uut, lik cuong, lik peni,najmi, hanin yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan dalam mencari ilmu yang InsyaAllah bermanfaat.
9. Bapak Kh. Muhamamd Nafis, M.A, Dr. Ismail SM, M.Ag, Muhaimin M.M, dan H. Suyitno yang senantiasa memberikan bimbingan motivasi, nasehat dan kepada penulis.
10. Rekan-rekan jurusan PAI angkatan terakhir 2012 (pai B), rekan IMT (Ikatan mahasiswa Tegal), Iktasaba UIN serta sedulur Masjid al-Iman Karonseh semarang (Om ito, Mas adhim, Bang

royan, Jalil, Iqbal, hiyut, vega, Hari, barep), Tim PPL SMK 3 Semarang 2015 dan KKN Pati 2016 psoko 32 yang memberikan kenangan terindah serta pelajaran berharga.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, maka segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 29 Juli 2019

Penulis,

Amri Asykaruzzaman

NIM: 123111052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB - LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Kekhusyu'an Shalat	14
a. Pengertian khusyu'	14
b. Dasar khusyu	18
c. Kiat	20
d. Tanda-Tanda khusyu'.....	23
e. Faktor-Faktor khusyu'.....	24

f. Pilar-pilar khusyu'	25
g. Manfaat Khusyu'	26
2. Pemahaman Bacaan shalat	27
a. Pengertian Pemahaman	27
b. Bacaan-bacaan shalat	31
c. Pentingnya pemahaman bacan shalat....	41
3. Pengaruh Pemahaman Bacaan shalat terhadap kekhusyuan shalat Siswa	44
B. Kajian Pustaka	47
C. Hipotesis	53

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian	57
D. Variabel dan Indikator Penelitian	59
E. Metode Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	69

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	77
B. Analiss Data	84
C. Pembahasan Penelitian	94
D. Keterbatasan Penelitian	96

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Saran	99
C. Kata Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia lahir ke Alam dunia dalam keadaan yang paling sempurna. Selain diberi akal manusia juga diberi kesempurnaan jasmani¹ dengan akal dan jasmani yang sempurna manusia diwajibkan untuk beribadah kepada Allah SWT. Salah satu ibadah yang paling utama adalah shalat. Karena shalat memiliki posisi khusus dan tersendiri dalam Islam yang tidak tertandingi oleh posisi ibadah lain²

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.³

Shalat adalah ibadah yang sangat istimewa diantara ibadah-ibadah lain dalam Islam. Istimewa karena shalat merupakan ibadah yang diwajibkan langsung oleh Allah Swt kepada Nabi Saw, shalat menjadi tiang agama, menjadi pembeda antara Umat Islam dengan lainnya. Sesungguhnya shalat merupakan rukun agama terbesar yang bersifat praktik

¹Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Islam*,(Jakarta :Erlangga,2011), hlm. 9.

²Mushtafa Abul Mua'thi, *Mengajari Anak shalat Teori dan praktik*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007), hlm.23.

³Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*,(surabaya : Duta Ilmu,2009),hlm.758.

(*amali*), sedangkan di antara hal yang amat dituntut di dalam pelaksanaan shalat ialah *khusyu'*. Ibadah shalat merupakan sarana untuk berdialog dengan Allah, sarana untuk membangun manusia menjadi taqwa, sarana untuk berdzikir kepada Allah, sarana untuk membangun manusia menjadi orang yang mampu mencegah *fahsya'* dan *munkar* juga sebagai sarana untuk mohon pertolongan-Nya.⁴

Shalat menurut pandangan Islam merupakan bentuk komunikasi manusia dengan Khaliknya.⁵ Komunikasi ini dimaksudkan untuk *bertawajjuh* (menghadap) sungguh-sungguh dan ikhlas kepada Allah Swt. Di samping itu, shalat dimaksudkan juga untuk meneguhkan keesaan Allah, tunduk dan patuh terhadap perintah-perintah dan larangan-Nya.⁶ Lebih lanjut, shalat sebagai bukti syukur yang tulus kepada Allah atas curahan nikmat-nikmat-Nya yang tak terhingga, dan pembersih bagi jiwa manusia dari dosa-dosa dan kesalahan yang dilakukan siang dan malam. Bahkan didalam alqur'an menyatakan bahwa shalat dapat mencegah seseorang dari melakukan perbuatan keji dan mungkar.

⁴Muhammad Shaleh al-Munjid, *Shalat yang Khusyuk dan Langkah-langkah Mencapainya* Zulkifli Zakaria (Pen.), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. V.

⁵Abdullah Gymnastiar, *Shalat Best of The Best*, (Bandung: PT. Senibudaya Sejahtera Offset, 2005), hlm. 8.

⁶Misa Abdu, *Al-Khusyu' fish Shalah wa Asraruhu*, (terj.) Jujuk Najibah Ardianingsih, *Menjernihkan Batin dengan Shalat Khusyu'*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), cet.3.hlm. 1-2.

Ibadah shalat bagi umat Islam merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam keadaan apapun, yang berarti tidak ada peluang untuk beralih dan mencari-cari alasan untuk melalaikan atau meninggalkannya. Jika ditinggal atau tidak dilakukannya dengan sengaja karena lalai atau sebab lain, maka akan berdosa dan menimbulkan kesan negatif bagi psikologis dan kepribadian yang bersalah.⁷ Untuk itu jelas tidak ada alasan untuk tidak mengerjakannya shalat, karena shalat bisa dikerjakan dimanapun berada baik di masjid, di rumah, di kantor, di tempat kerja, di sekolah, dan tempat lain yang bisa digunakan untuk shalat.

Shalat sebagai mikhraj orang beriman, melalui shalat seorang mukmin meretas segala belenggu nafsu duniawi, menghilangkan segala daya wujud fenomenal dan ruh yang suci ia mikhraj keharibaan ilahi sehingga mencapai musyahadah sempurna dihadapan-Nya.⁸ Shalat pula sebagai sarana santapan ruhani, pembisik jiwa, pembersih jiwa. Orang-orang yang susah tentu akan merasa lega jika berteduh dalam naungan shalat, karena shalat menjadi solusi dari kesusahan, dan kegelisahan. Shalat yang dilakukan secara intensif dan benar akan sangat berguna untuk menumbuhkan perbuatan-perbuatan baik dan menghindarkan diri dari

⁷Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta:Amzah,2011), hlm.97.

⁸Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta : Zaman, 2012),hlm. 62.

perbuatan-perbuatan yang tercela. Al Qur'an berulang kali-kali menegaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengerjakan shalat. Nabi Muhammad juga memberikan pengertian bahwa amal yang pertama kali dihisab adalah masalah shalat, dan jika shalatnya baik maka baik pula segala amal perbuatannya dan jika shalatnya buruk maka buruk pula.⁹

Shalat sesungguhnya cermin keimanan bagi seorang mukmin. Ia merupakan sentuhan kasih sayang, sentuhan yang lembut yang mampu membuka hati, dan menembus Dzat Yang Maha Tinggi. Maka tujuan yang dimaksud dari shalat bukan sekedar gerakan-gerakan badan, tetapi tujuan yang hakiki adalah adanya keterkaitan hati dengan Allah SWT. Itulah pelaksanaan shalat yang hakiki dan sempurna. Shalat merupakan proses transendensi (berpindah jiwa) menuju Tuhan dengan menyebut nama Allah dan bermunajat kepadanya. Sebuah bentuk komunikasi yang sempurna antara hamba dan Tuhannya. Karena kedudukan shalat begitu agung dan tinggi menurut Allah, maka tidak diragukan bagi seorang Muslim untuk memperhatikan pentingnya shalat, karenanya ia wajib melaksanakan shalat secara benar dan sempurna.

Jika selama ini problem umat Islam kebanyakan adalah tidak mau shalat, maka sesungguhnya problem mereka yang

⁹Ibn Qayyim al-Jauziyah, *Tuntunan Shalat Rasulullah*, (Jakarta : penerbit akbar 2008), hlm.138-141.

sudah shalat adalah mereka belum dapat merasakan khusyu'. Banyak umat Islam yang belum bisa menghadirkan khusyu' ketika shalat, , shalat yang dilakukan hanya sebatas rutinitas penggugur kewajiban belaka. Meskipun khusyu' tidak termasuk dalam rukun dan syarat sahnya shalat, bukan berarti mencapai tingkatan shalat khusyu tidak penting, sebaliknya khusyu' atau tidanya shalat seseorang akan berkaitan erat dengan diraihnya pahala shalat itu sendiri. Pentingnya khusyu' dalam shalat sehingga banyak disebut di dalam Al qu'an, khusyu' sebagai bukti buah dari ibadah yang hakiki dan buah dari mengenal Allah dan kitab-Nya.

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

Artinya “ sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman (yaitu) orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya” (Al-Mukminun :1-2).¹⁰

Sahabat Hudzaifah bin al Yaman mengabarkan khusyu' adalah hal pertama yang akan hilang dari umat Islam ini. Dia, berkata “ pertama kali yang akan hilang dari agama kalian adalah khusyu' dan hal yang terakhir yang akan hilang adalah shalat, betapa banyak orang shalat, tapi tiada kebaikan didalamnya. Boleh jadi engkau masuk masjid

¹⁰Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*.,(Jakarta. 1985)

untuk shalat berjamaah, hampir-hampir tiada engkau jumpai didalamnya orang yang khusyu'¹¹

Seharusnya shalat yang kita lakukan dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar, mendatangkan ketenangan batin, dan menyehatkan raga. Namun mengapa kita sulit mencapai itu semua, bisa jadi shalat kita belum khusyu'. khusyu' adalah perkara yang pertama kali diangkat dari umat ini, ia ibarat barang langka yang sulit didapatkan oleh kebanyakan manusia (umat Islam). Shalat bukan hanya sebatas peragaan gerakan berdiri, ruku, sujud, dan duduk namun juga harus disertai oleh khusyu' itu sendiri.

Gerakan tubuh adalah jasadnya, sedangkan khusyu' adalah ruhnya shalat. Apa artinya jasad tanpa ruh ? bagaimana bisa sampai kepada Allah shalat yang tanpa disertai kekhusyu'an. Maka dari sini kita bisa mengerti betapa pentingnya nilai khusyu' dalam shalat.¹²

Ibadah Shalat hakikatnya komunikasi langsung secara vertikal antara kita manusia dengan Tuhan, komunikasi tersebut dapat berlangsung dalam arti sesungguhnya. TM. Hasbi Ash Shiddieqy, Mengatakan :” Memahami apa yang dibaca oleh seseorang didalam shalatnya baik shalawat (doa) maupun

¹¹Syaikh Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk* (Ummul Qura), hlm.255.

zikir (mengingat keagungan-Nya) adalahWajib”¹³.

Maka peringatan Allah dalam surat Al Maun ayat 4 dan 5 :

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾

Artinya : 4.Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
5.(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,¹⁴

Ketika kita melaksanakan shalat terkadang terlintas dibenak pikiran kita akan hal-hal duniawi yang mengganggu fokus shalat diantaranya urusan suatu pekerjaan, urusan keluarga, rencana tamasya, menemukan barang yang hilang dan lain sebagainya, pikiran tersebut silih berganti muncul selama kita shalat.

Sesungguhnya,Shalat akan menjadi usang sebagaimana baju yang juga bisa usang sehingga seorang muslim kebingungan, karena ia shalat namun tidak menemukan kelezatan, Keadaanya sama saja seperti ketika ia mulai shalat dan sesudahnya.oleh karena itu iamerasakan hal berat.¹⁵

Sesungguhnya ibadah shalat bukan hanya aktifitas jasmani, seperti melafalkan bacaan dan gerakan anggota badan. Lebih dari itu, shalat merupakan ibadah ruhani. Karena

¹³Drs. M.ZainalArifin, *ShalatMikhraj Kita Kehadirat-Nya*, (Jakarta :Raja Grafindo,2002)

¹⁴Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*.,(Jakarta. 1985)

¹⁵Syaikh Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk* (Ummul Qura),Hlm.113.

itu, tidak sempurna shalat seseorang apabila hanya jasmaninya saja, sedangkan ruhaninya tidak.¹⁶ shalat yang hakiki merupakan simbol ketundukan seseorang pada perintah Allah Swt, serta persiapan untuk menjalankan semua perintah dan syariat-Nya, baik dalam diri sendiri, keluarga,serta masyarakat. Shalat seperti ini merupakan tiang agama, jika diterima, maka amalan-amalan yang lain pun akan diterima, tetapi jika ditolak, maka semua amalan yang lain juga akan ditolak. Manusia sebagai makhluk pelupa, sementara shalat adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apapun. Maka dalam hal ini, menegakan shalat adalah ketika seseorang mengingatnya, baik pada waktunya maupun diluar waktunya¹⁷.

Tidak memahami arti dan maksud bacaan ayat yang dibaca dalam shalat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mengapa seseorang tidak bisa khushyudalamshalat. Seperti pendapat TM. Hasbi Ash Shiddieqy,bahwa mengerti akan bacaan yang dibaca ketika shalat adalah wajib.

Ibadah Shalat di kalangan pelajar mungkin bukan sesuatu yang asing, mengingat ibadah ini rutin dilaksanakan,akan tetapi pelaksanaan shalat secara

¹⁶M.Syafii Masykur, *shalat saat kondisi sulit*,(Yogyakarta: Suka buku,2011).hlm.41.

¹⁷Abu hamida, *Indah dan Nikmatnya Shalat*,(Bandung : Pustaka Hidayah), Hlm. 111.

khushy'atau untuk mencapai khushy' tidak semua pelajar dapat merasakannya,.Tidak terkecuali pelajardi MANegeri 1 Tegal, dari hasil pengamatan serta bincang-bincang penulis ternyata masih banyak dari mereka belum bisa shalat secara khushy' atau mungkin tidak mengerti akan shalat yang khushy' itu seperti apa. Setelah kita gali lebih dalam, diantara penyebabnya adalah penguasaan pemahaman mereka terhadap arti kandungan bacaan shalat yang masih kurang (rendah), sehingga ini yang mungkin membuat mereka belum bisa shalat secara khushy'. Adapun dalam sebuah hasil Penelitian yang dilakukan oleh profesor emeritus Dato' Dr. Ishak Haron dan sahabat pengajar UPSI di sebuah universitas dan sekolah menengah, menunjukkan hampir 90% dari mahasiswa dan pelajar tidak memahami arti bacaan shalat mereka termasuk Al Fatihah.¹⁸ Maka dari hal diatas, benar bahwa salah satu penyebab ketidak khushy'an shalat adalah kurangnya pemahaman mendalamakan arti setiap bacaanyang dibaca ketika shalat.

Beberapa faktor yang menunjang kekhusy'an shalat diantaranya adalah persiapan diri yang berkaitan dengan (pakaian, tempat shalat serta wudhlu), Memahami arti apa yang dibaca dalam bacaan shalat, kemudian Mengganggu

¹⁸Ibrahim Hashim, Emeritus Dato, *Pahami bacaan shalatmu*, Jakarta :Noura Books, 2015, hlm.XI

diri sendiri di hadapan Yang Maha Berkuasa. Dengan Yang Maha Berkuasalah orang yang shalat itu bermunajat.¹⁹

Diantara faktor tersebut diatas memahami arti bacaan shalat menjadi point yang penting bagi penulis kaitannya dengan kekhusyu'an shalat, karena tanpa kita memahami arti apa yang kita baca ketika shalat tentu ibadah shalat yang dilakukan terasa hampa.

shalat yang dilakukan dengan tepat penuh dengan kekhusyu'an yaitu akan memberikan dampak yang dahsyat baginya, lingkungan dalam kegiatan sehari-hari seperti timbulnya rasa nyaman, tentram, bahagia, optimis, penuh semangat, selalu merasa berkecukupan dan juga kaitan hubungan komunikasi dengan manusia. Jauh dari perasaan jengkel, kecewa, sedih, cemas, takut, tertekan dan stress berkepanjangan. Perasaan tersebut juga akan merangsang fikiran untuk memancarkan gelombang positif kedalam semesta yang pada akhirnya akan medatangkan hal yang positif. Bagi siswa tentu kekhusyu'an shalat yang dilakukan akan bisa menjadikan dia terjaga dari pengaruh negatif di era global.

Mengingat betapa pentingnya pemahaman, penguasaan terhadap arti bacaan-bacaan shalat dan kekhusyuan shalat, selanjutnya penulis mencoba untuk melakukan penelitian di

¹⁹M. Hashbi Ash-Shiddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi SAW*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005), hlm. 12-13.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal dan menyusun laporannya dalam bentuk skripsi. Adapun secara operasional penulis mengambil judul “ **PENGARUH PEMAHAMAN ARTI BACAAN SHALAT TERHADAP KEKHUSYU’AN SHALAT, SISWA KELAS XI MA NEGERI 1 TEGAL, TAHUN AJARAN 2017/2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi latar belakang peneliti adalah:

1. Bagaimana pemahaman arti bacaan shalat siswa kelas XI MAN 1 Tegal Tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana kekhushyu’an shalat siswa kelas XI MAN 1 Tegal Tahun pelajaran 2017/2018 ?
3. Adakah pengaruh antara pemahaman arti bacaan shalat dengan ke khusyu’an sholat siswa kelas XI MAN 1 Tegal tahun 2017/2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Mengetahui sejauh pemahaman bacaan shalat siswa kelas XI MAN 1 Tegal.
- b. Mengetahui sejauh mana kekhushyu’an shalat siswakeselas XI MAN 1 Tegal .

- c. Mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman bacaan shalat terhadap Ke Khusyu'an shalat siswa kelas XI MAN 1 Tegal tahun 2017/2018

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Praktis

1. Bagi kepala sekolah dan Guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan diskusi guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya praktek mengenai shalat, penelitian ini juga berfungsi sebagai rujukan guru-guru PAI tentang pentingnya esensi menanamkan aspek praktek kekhusyu'an shalat sebagai manifestasi dari inti sholat .
2. Bagi Orang Tua, informasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan dan mengontrol bagian shalatnya.
3. Bagi Siswa, menyadarkan siswa akan pentingnya memahami shalat yang benar, tidak hanya praktek namun juga memahami aspek setiap bacaan yang harus dimengerti, dipahami sebagai syarat diperolehnya kekhusyu'an shalat.

b. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan Islam serta menambah khazanah keilmuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Dengan adanya korelasi tersebut, diharapkan dapat digunakan sebagai input dan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang keberhasilan pendidikan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kekhusyu'an Shalat

a. Pengertian kekhusyu'an shalat

Kata *kekhusyu'an* berasal dari kata *khusyu'* mendapat prefiks *ke-an* yang berarti memusatkan. *khusyu'* secara bahasa berasal dari kata *khasya'a-yakhsya'u-khusyuu'an* atau *ikhtasya'a dan takhsya'a* yang artinya memusatkan penglihatan pada bumi dan memejamkan mata, atau meringankan suara ketika shalat, atau *khusyu'* dapat pula diartikan dengan tunduk, rendah hati, takluk, mendekati tunduk hati atau badan. Arti *khusyu'* itu lebih dekat dengan *khudlu'* yang berarti ketundukan, kekhidmatan, namun *Khudlu* lebih kepada ketundukan badan, sedangkan *khusyu'* mencakup ketundukan hati, suara dan pandangan mata.

Sedangkan menurut istilah syara' *khusyu'* adalah keadaan jiwa yang tenang, tawadhu'(rendah hati), yang kemudian pengaruh *khusyu'* dihati tadi akan menjadi tampak pada anggota tubuh lainnya¹. *Khusyu* berarti juga jiwa raganya tunduk dan penuh taat dalam mengerjakan shalat dihadapan Allah SWT. Raganya tenang dan

¹ Imam Musbikin, *Rahasia Shalat Khusyu'*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 4.

menunduk, karena merasa rendah dihadapan Allah swt, semua ini bisa tercapai bila yang bersangkutan merasa dibawah Pengawasan Allah.²

Menurut T.M. Hasybi Asy-Shiddieqy, bahwa khusyu' artinya tunduk dan tawanduk serta berketenangan hati dan segala anggota kepada Allah SWT. Baginya mewujudkan khusyu' dalam shalat itu wajib, karena khusyu' itu syarat sahnya shalat, bukan suatu hal yang disunatkan saja seperti yang dikatakan oleh sebagian orang.³ Imam Al-Qurtubi R.a bertutur saat menjelaskan ayat ke-45 surah al Baqarah dalam kitab tafsirnya, "*khusyuk adalah sebuah kepribadian jiwa yang terpancar pada penampilan lahiriyah dalam bentuk tenang dan menundukan diri.*

Sedangkan Ibnu Taimiyah menuturkan dalam kitab Al-Iman, "khusyuk memiliki dua makna, *pertama* menundukan diri dan merasa hina. *Kedua*, tenang dan tumakninah. Semua itu menuntut agar hati menjadi lembut dan menolak sifat keras. Khusyuknya hati mencakup peribadatan kepada Allah dan ketentramannya, maka

²Moh. Sholeh "Terapi Shalat Tahajud menyembuhkan berbagai penyakit", (Jakarta: Noura Book, 2012), hlm. 107.

³T. M. Hashbi Ash-Shiddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi SAW*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005), hlm. 12-13.

khushy' tercermin dalam ketenangan, ketundukan, kelembutan, ketakutan dan kehinaan kepada Allah.⁴

Karenanya, termasuklah kedalam khushy' itu segala sesuatu yang menggambarkan tunduk dalam berbagai ragam segi sebagai berikut:

- 1) Sikap hormat, sungguh dan tertib
- 2) Merendahkan suara, menyempurnakan tartil
- 3) Menenangkan sikap, memusatkan perhatian dan pikiran⁵

khushy berasal dari hati dan tercermin dalam ketenangan, ketundukan, kelembutan, ketakutan, kehinaan kepada Allah dan seluruh makna yang bersumber dari hati ini mempengaruhi semua relung jiwa dan akan berdampak pada jasad dengan sikap rendah diri dan tunduk, berdampak pada mata yang menunduk dan pada suara dengan penuh kesantunan, dengan demikian seorang yang akan berdiri dihadapan Allah dengan penuh kehadiran hati, akal, serta tunduk dengan penuh khushy' semua anggota badannya.

Shalat yang khushy' adalah shalat yang dilakukan dengan penuh penghayatan yaitu dengan menghadirkan hati yang tunduk, merendah dan menyerah sepenuhnya

⁴ Syaikh Mukmin al-haddad, *Mencapai shalat Khushyuk*, (Ummul Qura), hlm.257-260.

⁵ A. Syafii MK, *pengantar shalat yang khushy*, (Bandung : Rosdakarya, 2000), hlm.1-3.

kepada Allâh, sebuah ketundukan hati dalam dzikir dan konsentrasi hati dengan penuh keikhlasan lahir batin untuk taat kepada Allah dan pengaruhnya akan tampak pada anggota tubuh lainnya.

Orang tua atau pendidik hendaknya mengajarkan dan membiasakan kepada anak-anaknya untuk melaksanakan shalat dengan penuh kekhusyu'an, menanamkan kekhusyu'an sejak dini penting agar kelak ketika ia dewasa dapat benar-benar khusyu' didalam shalatnya.

Kekhusyu'an dalam shalat merupakan komponen ruh (jiwa dalam shalat) yang harus terpenuhi selain komponen lahiriahnya (syarat dan rukun). Begitu besar nilai khusyu' didalam shalat sehingga diibaratkan sebagai ruh dalam tubuh, sebagaimana ungkapan "shalat tanpa khusyu' ibarat tubuh tanpa ruh". Bahkan ada sebgian ualam yang mengatakan bahwa tak kala hati telah khusyu', maka semua anggota badan akan ikut khusyu' karena anggota badan (selalu) mengikuti hati sebgaimana sabda Rasulullah saw:

"Ketahuilah, sesungguhnya dalam tubuh manusia ada segumpal daging, jika segumpal daging itu baik, maka akan baik seluruh tubuh manusia, dan jika segumpal daging itu buruk maka akan buruk seluruh tubuh manusia, ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati manusia". Maka jika hati seseorang khusyu',

pendengaran, penglihatan, kepala, wajah dan semua yang bersumber dari anggota badannya⁶

2. Dasar Pentingnya kekhusyu'an didalam shalat

Begitu pentingnya Khusyu', maka Al Qur'an menyebutnya sebanyak 17 kali. khusyu' sendiri sebagai bagian dari identitas keberagaman seorang muslim, sebagaimana digambarkan dalam ayat alqur'an dibawah ini.

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

Artinya: 1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, 2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya (Al-Mukminun :1-2).⁷

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ﴿٣﴾ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى
الْحَاشِعِينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا رَبَّهُمْ وَأَنَّهُمْ
إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿٥﴾

⁶ Abdullah Taslim, *Meraih Keutamaan Khusyu'*, (Yogyakarta: Maktabah Al Hanif), hlm. 21

⁷ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (surabaya : Duta Ilmu, 2009), hlm. 526

Artinya: “Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya. (QS. al-Baqarah: 45-46)⁸

Abu Darda' meriwayatkan dari Nabi saw. yang bersabda:

أَوَّلُ شَيْءٍ يُرْفَعُ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ الْخُشُوعُ حَتَّى لَا تَرَى فِيهَا خَاشِعًا

“Hal pertama yang diangkat dari umat ini adalah khusyu’ sampai-sampai kamu tidak menemukan seorang pun yang khusyu’.” (Thabrani dengan sanad baik dan dinilai shahih oleh Albani).⁹

Kemudian Sahabat Hudzaifah bin al Yaman juga mengabarkan mengenai khusyu’ sebagai hal pertama yang akan hilang dari umat ini. Dia, berkata, ” pertama kali yang akan hilang dari agama kalian adalah khusyu’ dan hal yang terakhir yang akan hilang adalah shalat, betapa banyak orang shalat, tapi tiada kebaikan didalamnya. Boleh jadi engkau masuk masjid untuk shalat berjamaah, hampir-hampir tiada engkau jumpai didalamnya orang yang khusyu’¹⁰

⁸ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*.,(surabaya : Duta Ilmu,2009)

⁹Abdullah Taslim, *Meraih Keutamaan Khusyu'*, hlm. 20.

¹⁰ Syaikh Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk*, hlm.255.

Khusyu' menjadi sesuatu yang sangat penting untuk kita lakukan, bahkan sebagian ulama mewajibkan khusyu' sebagai syarat sah shalat. Seperti Al imam Ghazali dalam Ihya Ulumudin berkata : “Di syaratkan shah shalat dengan khusyu' dan kehadiran hati “sebagaimana dalam Q.S. Thaha :14 “Dirikanlah olehmu akan shalat untuk mengingat-Ku”, kemudian gambaran orang yang berhasil dan beruntung adalah orang yang bisa khusyu' didalam shalatnya. Maka dari itu mengupayakan khusyu' didalam shalat adalah sebuah keharusan.sebuah keharusan, sebab Khusyu' dalam shalat adalah cermin kekhusyu'an seseorang di luar shalat, hilangnya kekhusyu'an adalah bencana bagi seorang mukmin dan Khusyu' adalah puncak mujahadah seorang mukmin.

3. Kiat-kiat memperoleh kekhusyu'an shalat

Khusyu' bukanlah perkara yang mudah didapatkan, maka dari itu dibutuhkan persiapan matang, usaha dan keseriusan untuk mendapatkannya, walau sejatinya khusyu' adalah hak prerogatif dari Allah semata kepada hambanya. Dibawah ini merupakan cara- cara untuk mendapatkan kekhusyu'an didalam shalat.

- a. Berusaha menghilangkan segala hal yang mengganggu konsentrasi hati dan pikiran
- b. Berwudhlu secara sempurna dan mendatangi masjid diwaktu

- awal, sehingga berangkat shalat dalam kondisi tenang dan masuk dalam shalat pun dalam kondisi tenang
- c. Tempat shalat suci¹¹
 - d. Memahami arti apa yang dibaca dalam bacaan shalat.
 - e. Memahami zikir-zikir yang dibaca, yakni memperhatikan maknanya, kandungannya dan tujuan maksudnya.
 - f. Memanjangkan ruku' dan sujud.
 - g. Tidak mempermainkan anggota badan seperti memperbanyak gerakan tangan dan menggaruk-garuk kepala.
 - h. Mengganggap diri sendiri di hadapan Yang Maha Berkuasa. Dengan Yang Maha Berkuasalah orang yang shalat itu bermunajat.
 - i. Memandang ke tempat sujud.
 - j. Tidak menguap
 - k. Berfikir bahwa shalat yang dilakukan adalah shalat yang terakhir¹²

Sedangkan Menurut Imam Al-Ghazali cara untuk mendapatkan kekhushyuan dalam shalat diantaranya adalah :

- a. Hudhur Al-qalbi yaitu menghadirkan hati kita ketika menunaikan shalat. Merasakan kehadiran Allah dalam

¹¹ Muh. Mu'inudinillah Basri, *Bimbingan shalat lengka sesuai Sunnah*, (Surakarta : Ar-Rijal,2014) hlm. 154.

¹² M. Hashbi Ash-Shiddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi SAW*, hlm. 12-13.

- dirinya. Merasakan kedekatan dan kebersamaan dengan Allah. Kalbunya hidup dan terus ditujukan kepda Allah.
- b. At –tafahum yaitu berusaha memahami segala perkara dalam shalat dan bacaan. Shalat yang sedang didirikan, menghayati makna dan gerakan shalat dengan penghayatan dan batin
 - c. At-Ta’dzim yaitu merasakan kebesaran Allah dengan merasakan kebesaran Allah dengan merasa bahwa diri kita kecil, hina, lemah dan tak berdaya dihadapan Allah.
 - d. Haibah yaitu merasa takut terhadap kekuasaan dan kebesaran Allah ketika berada di hadapann-Nya. Merasa takut terhadap kemurkaan dan adzab-Nya. Merasa takut melanggar perintah-Nya.
 - e. Ar-Raja’ yaitu senantiasa menaruh harapan besar kepada Allah mudah-mudahan shalat yang dikerjakan akan diterima oleh Allah. Berharap agar doa dan munajatnya dikabulkan
 - f. Al-Haya’ yaitu merasa malu terhadap Allah stas segala kekurangan dan kecacatan yang terdapat didalam shalatnya. Merasa malu terhadap salah dan dosa, merasa malu terhadap kekurangan, kelemahan dan kekerdilan diri yang selalu terjadi berulang-ulang.¹³

4. Tanda- Tanda kekhusyu’an shalat

- a. Kehadiran Tuhan dalam hati.

¹³ Moh. Sholeh “*Terapi Shalat Tahajud menyembuhkan berbagai penyakit*” Jakarta :Noura Books, 2012),hlm.108.

- b. Penghayatan terhadap arti bacaan-bacaan shalat.¹⁴
- c. Tumakninah
- d. Penjagaan waktu, dia terpelihara dari perbuatan dan perkataan yang sia-sia apalagi maksiat. Jadi orang-orang yang menyia-nyiakan waktu suka berbuat maksiat berarti belum berkualitas shalatnya atau belum khusyu’.
- e. Keikhlasan Niat (semua karena Allah)
Orang yang khusyu’ dalam shalat akan senantiasa bersikap tenang, kalupun ia dicaci maki, dipuji, dia beri penghargaan akan bersikap sama saja, karena sudah terpatritri dalam benak fikir niatnya hanya karena Allah.
- f. Ketertiban
- g. Kedisiplinan
Karena shalat sudah teratur waktunya, maka dia akan memperhatikan kedisiplinan waktunya.
- h. Ketawadhuan, Rendah hati,¹⁵

5. Faktor –Faktor Khusyu’

- a. Faktor pendukung kekhusyu’an shalat
 - 1) Faktor internal meliputi : Kesiapan kognitif dan afektif terhadap Allah., Pemahaman arti terhadap bacaan-bacaan shalat¹⁶, Merasa sedang berhadapan dengan

¹⁴ Abdullah Taslim, *Meraih keutamaan khusyu’*, hlm. 22.

¹⁵ Imam musbikin, *Rahasia Shalat Khusyu’*, hlm.15-20.

¹⁶ Syikh Mu’min al-Hadad, *khusyuk bukan mimpi*”(solo, aqyam, 2007).

Allah dan mengingat kematian. Ketika kita shalat, kita menyadari dan menghayati betul bahwa kita sedang berhadapan dengan Allah sang pemilik kehidupan sehingga kita bukanlah apa-apa dihadapan-Nya kemudian menjadikan shalat yang kita lakukan sebagai shalat yang terakhir sebelum kematian yang akan datang.. Memfokuskan pikiran serta merenungi ayat dan dzikir inilah hal yang terkuat yang mampu memperkokoh kekhuyu'an, Karena memfokuskan fikiran dan merenungi bacaan-bacaan serta dzikir adalah titik lingkaran kekhuyu'an

- 2) Faktor Eksternal meliputi : kondisi badan, pakaian, tempat serta lingkungan yang kondusif.¹⁷

¹⁷ Syaikh Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk*, hlm Hlm362-381.

- b. Faktor Penghalang kekhusyu'an shalat
 - 1) Faktor eksternal meliputi : Badan, pakaian dan tempat yang kotor. Kegaduhan, kebisingan, dan kondisi cuaca yang panas atau dingin.
 - 2) Faktor Internal meliputi : Munculnya rasa sombong dalam diri, hati yang keras, rasa tergesa-gesa, putus asa, dan rasa kantuk serta letih yang muncul ketika shalat.

6. Pilar-pilar Kekhusyu'an shalat

- a. Al-muraqabah (Pengawasan)

Kesadaran seorang hamba bahwa Allah maha tahu segala bagian darinya, maha memerhatikan setiap gerak, gerik perilaku makhluknya.
- b. At-Ta'zhim (mengagungkan Allah)

Menyadari dengan penuh lahir, batin akan keagungan Allah, menjalankan segala perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, munculnya rasa khawatir, dan takut akan murka, sanksi dan balasan Allah karena dia adalah yang maha perkasa dan membalas
- c. Al-Mahabbah (Cinta Kasih)

Menjalankan segala yang diperintahkanNya dan menjauhi segala laranganNya dengan ikhlhas, cinta karena Allah swt karena pada hakikatnya yang berhak atas Mahabbah adalah kita Allah Swt.

d. Merendahkan diri dan pasrah kepada Allah¹⁸

Inilah sendi pilar kekhusyu'an yang terakhir, buah dari Muraqabah, ta'zhim dan Al-Mahabbah. Jika pada pilar sebelumnya masuk dalam kategori batin, maka merendahkan dan pasrah masuk pada kategori lahir karena ia tampak secara nyata pada tubuh dan anggota badan.

7. Manfaat kekhusyu'an shalat

Khusyu' mempunyai pengaruh yang besar dan kuat bagi jiwa seseorang, karena khusyu' dapat mengantarkan seseorang kepada hal-hal sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan kemampuan untuk berkonsentrasi;
- b. Khusyu' dapat mempengaruhi jiwa seseorang di kala ruhnya berhubungan dengan Tuhan dan menjadi khusyu' kepadanya, sekalipun dalam waktu sebentar;
- c. Khusyu' membuat seseorang memiliki sifat rendah hati dan tawadhu';
- d. Khusyu' akan menjauhkan seseorang dari ucapan dan perbuatan yang tidak berguna dan sesuatu yang dapat membuat hati mereka berpaling dari zikir kepada Allah Swt.¹⁹
- e. Mendapatkan kesejukan dan rasa nyaman dalam hati telah

¹⁸ Syaikh Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk*, hlm. 313-358.

¹⁹ Abdu ,Misa. *Menjernihkan Batin dengan shalat khusyu'*, (Yogyakarta : PT. Mitra Pustaka,2006), hlm. 21-28.

- masuk shalat ia akan menamakan ke ikhlasan dan kekhusyu'an didalam hatinya
- f. Khusyu akan dapat menyelesaikan problem-problem dalam kehidupan.²⁰
 - g. Meningkatkan Fungsi dan kesehatan jantung
 - h. Meningkatkan kesehatan dan fungsi otak²¹

2. Pemahaman Arti Bacaan Shalat

a. Pengertian Pemahaman Arti Bacaan Shalat

Menurut kamus ilmiah populer, pemahaman berasal dari kata faham yang mendapat imbuhan pe-dan-an. Faham menurut bahasa artinya tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.²² Pemahaman didefinisikan sebagai proses berfikir dan belajar. dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir.

Pemahaman menurut ngalim purwanto adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yng diketahuinya. Dalam hal ini dia tidak sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat, membedakan,

²⁰ Imam musbikin, *Rahasia Shalat Khusyu'*, hlm.17.

²¹ Jamal Elzaky, *buku induk mukjizat kesehatan ibadah*,(Jakarta :Mizan,2011), hlm.190-192.

²² Paul A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus ilmiah populer*, (Surabaya : Arloka, 2001), hlm. 172.

mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan menyajikan dan mengambil kesimpulan

Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami²³ sedangkan dalam Taksonomi Bloom, “kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, Tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.²⁴

Dalam pengertian lain Pemahaman yaitu kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, mengeksplorasi (menggungkap makna dibalik suatu kalimat) dan menghubungkan diatas fakta atau konsep²⁵ pemahaman sebagai bentuk tingkatan kemampuan yang mengharapkan seorang mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Dalam hal ini tidak sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur,

²³ W.J.S. Porwadamoto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka , 1991), hlm. 636.

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 24.

²⁵ Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 1051

menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.²⁶

Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah “ kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan²⁷ Sedangkan menurut Yusuf Anas yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.²⁸

Maka dari berbagai pendapat diatas sebenarnya, indikator pemahaman memiliki sasaran yang sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat *mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklasifikasikan dan mengiktisarkan.*

²⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997). hlm. 441

²⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

²⁸ Yusuf Anas, *managemen pembelajaran dan instruksi pendidikan*, (Jogja : IRCISOD, 2009), hlm. 151.

Dari indikator diatas bisa kita tarik kesimpulan bahwa pemahaman mengandung makna yang lebih luas atau lebih dari sekedar pengetahuan. Dengan pengetahuan seseorang belum tentu memahami sesuatu dari yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman seseorang tidak hanya sekedar menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sekedar yang dipelajari secara mendalam dan mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Shalat merupakan ibadah yang dilakukan setiap waktu oleh umat Islam, ia merupakan bentuk komunikasi (dialog) antara manusia dengan Tuhannya (Khalik).²⁹. Di dalam shalat terdapat banyak bacaan yang mengharuskan kita untuk memahami, menghayati arti bacaan-bacaan tersebut.

Maka, maksud pemahaman arti bacaan shalat disini adalah sejauh mana kemampuan untuk menerjemahkan, menafsirkan, dan memahami seluruh bacaan shalat yang terdiri atas beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan dengan memenuhi beberapa syarat dan rukun yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pemahaman secara menyeluruh akan segala bacaan-bacaan yang ada dalam shalat.

²⁹ Abdullah Gymnastiar, *Shalat Best of The Best*, (Bandung: PT. Seni budaya Sejahtera Offset, 2005), hlm. 8.

Adapun dari berbagai definisi diatas maka dapat dirumuskan indikator pemahaman arti bacaan shalat siswasebagai berikut::

- a. Menyebutkan bacaan-bacaan shalat
- b. Mengartikan bacaan-bacaan shalat
- c. Mengidentifikasi bacaan-bacaan shalat
- d. Melengkapi potongan bacaan shalat³⁰

b. Bacaan Shalat

Segala bacaan yang ada dalam praktek shalat, terdapat pada rukun Qauliyah dan Sunnah Qauliyah.

1) Rukun Qauliyah

Rukun Qauliyah adalah perkataan- perkataan atau bacaan yang ada dalam shalat yang mewajibkan untuk dibaca hingga dapat terdengar oleh telinganya sendiri,kecuali bagi imam ada yang perlu dinyaringkan agar terdengar oleh imam³¹ Di antara rukun Qauliyah tersebut adalah :

a) Takbiratul Ihram

Pada takbiratul ihram ini seorang imam harus mengucapkan lafad Allahu akbar dengan suara yang bisa didengar oleh makmumnya, khusus bagi orang yang shalat secara munfarid atau sendirian, maka

³⁰ Dr.Ibrahim Hasyim dkk, *Pahami Bacaan Shalatmu*,(Jakarta :Noura Books, 2015),hlm .27.

³¹ Ahmad baei Jaffar, *Terapi Shalat Sempurna*, Bogor : Lintas Pena, 2008), hlm. 85-86.

minimal lafad takbir ini terdengar oleh telinganya sendiri. Sembari merenungkan artinya, mengakui kebesarannya.

b) Membaca Al fatihah

Seseorang yang menjadi imam, maka harus melafadkan surat alfatihah dengan suara yang bisa didengar oleh makmumnya, khusus untuk shalat dhudhur dan ashar yang disunnahkan untuk dibaca secara sirry atau pelan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ
الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا
الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya: Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi, Maha Penyayang; Yang menguasai Hari Pembalasan., Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan, Tunjukkanlah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri

nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat” (Q.S Alfatihah :1-7)

c) Membaca Tasyahud akhir

Membacanya dan merenungi maknanya secara mendalam

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ
. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .

Artinya : "Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah, salam, rahmat, dan berkahNya kupersembahkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang shaleh-shaleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah

d) Membaca shalawat Nabi dalam Tahiyat Akhir

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya “Ya Allah! Limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad. “ Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. “ Diseluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia.”

e) Membaca salam yang pertama

Membaca salam yang pertama sangat penting untuk mengakhiri shalat kita, adapun lafadznya seperti berikut

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

artinya"Keselamatan dan rahmat buat Anda sekalian."

2). Sunnah Qauliyah

Sunnah Qauliyah yaitu sunnah-sunnah didalam shalat yang berupa bacaan-bacaan yang dianjurkan untuk dilakukan ketika shalat, dilakukan mendapat pahala dan jika ditinggalkan dengan sengaja shalat pun tidak batal, demikian juga tidak diperintahkan baginya untuk sujud sahwi. Diantara bacaan yang terdapat dalam Sunnah Qauliyah adalah :

1) Membaca Doa Iftitah

Doa ini dibaca sambil meresapi makna secara mendalam dan merefleksikan dalam dirinya.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا
مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya. Segala puji yang sebanyak-banyaknya bagi Allah. Maha Suci Allah pada pagi dan petang hari. Aku menghadapkan wajahku kepada Tuhan yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan dan kepasrahan diri, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah kepunyaan Allah, Tuhan semesta alam, yang tiada satu pun sekutu bagi-Nya. Dengan semua itulah aku diperintahkan dan aku adalah termasuk orang-orang yang berserah diri (muslim)

2) Membaca ayat Al Qur'an setelah al fatihah

Setelah membaca alfatihah kita disunnahkan, membaca surat atau ayat alqur'an lain yang kita mampu dan hafal seperti surat Al Mu'awwidzatain (Q.S al Ikhlas, Q.S al falaq, Q.S an-Naas serta surat – surat pendek lainnya yang biasa dibaca dalam shalat seperti Q.S Al- Lahab, AN-Naas, Al-Kafirun, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fiil dan surat pendek lainnya :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ
يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ
شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Artinya: Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, Dari kejahatan makhluk-Nya, Dan dari kejahatan malam apabila Telah gelap gulita, Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki.", Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan nafasnya ke buhul tersebut.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِهِ
 النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي
 يُوسَّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ
 وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya “ Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia, Raja manusia, Sembahan manusia, Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia. Dari (golongan) jin dan manusia.

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ
 وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾
 وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ
 مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

Artinya : Binasalah kedua tangan abu Lahab dan Sesungguhnya dia akan binasa, Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan, Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak, Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu baka, Yang di lehernya ada tali dari sabut, yang dimaksud dengan kedua tangan abu Lahab ialah abu Lahab sendiri, Pembawa kayu bakar dalam bahasa

Arab adalah kiasan bagi penyebar fitnah. isteri abu Lahab disebut pembawa kayu bakar Karena dia selalu menyebar-nyebarkan fitnah untuk memburuk-burukkan nabi Muhammad s.a.w. dan kaum muslim. Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan nafasnya ke buhul tersebut.

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ
يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ
رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

Artinya: Apabila Telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya dia adalah Maha Penerima taubat.

قُلْ يَتَّبِعُهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا
تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا
أَنَا عَابِدُ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا
أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Artinya: Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah, Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah, Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَخِّرْ ۖ
 إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۖ

Artinya : Sesungguhnya kami Telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak, Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanmu; dan berkorbanlah, Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputu, yang dimaksud berkorban di sini ialah menyembelih hewan qurban dan mensyukuri nikmat Allah, maksudnya terputus di sini ialah terputus dari rahmat Allah.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۖ فَذَلِكَ
 الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ
 الْمَسْكِينِ ۖ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۖ الَّذِينَ هُمْ
 عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۖ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۖ
 وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۖ

Artinya: Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim,

Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin, Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,Orang-orang yang berbuat riya, Dan enggan (menolong dengan) barang berguna,riya ialah melakukan sesuatu amal perbuatan tidak untuk mencari keridhaan Allah akan tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.sebagian Mufasssirin mengartikan: enggan membayar zakat.

لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ۖ إِيْلَفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ

وَالصَّيْفِ ۖ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۖ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ



Artinya : Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas,Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah Ini (Ka'bah), Yang Telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.orang Quraisy biasa mengadakan perjalanan terutama untuk berdagang ke negeri Syam pada musim panas dan ke negeri Yaman pada musim dingin. dalam perjalanan itu mereka mendapat jaminan keamanan dari penguasa-penguasa dari negeri-negeri yang dilaluinya. Ini adalah suatu nikmat yang amat besar dari Tuhan mereka. oleh Karena itu sewajarnya mereka menyembah Allah yang Telah memberikan nikmat itu kepada mereka

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ
 تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا
 أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾
 فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

Artinya: Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu Telah bertindak terhadap tentara bergajah, Bukankah dia Telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia? Dan dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, Lalu dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat), yang dimaksud dengan tentara bergajah ialah tentara yang dipimpin oleh Abraham Gubernur Yaman yang hendak menghancurkan Ka'bah. sebelum masuk ke kota Mekah tentara tersebut diserang burung-burung yang melemparinya dengan batu-batu kecil sehingga mereka musnah.

3) Membaca dzikir ketika ruku, i'tidal, dan sujud

Bacaan ketika ruku :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ.

Artinya :Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung Dan Dengan Memuji-Nya.

Bacaan ketika i'tidal seraya mengucapkan :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya : Allah mendengar orang yang memuji-Nya

Kemudian Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) seraya membaca :

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ
بَعْدَ

Artinya:“Wahai Tuhan Kami ! Hanya Untuk-Mu lah Segala Puji, Sepenuh Langit Dan Bumi Dan Sepenuh Barang Yang Kau Kehendaki Sesudahnya”

Bacaan Sujud :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya “Maha Suci Tuhan Yang Maha Tinggi lagi Maha Terpuji”

4) Berdoa ketika duduk diantara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَارْزُقْنِي وَارْزُقْني وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Artinya “Ya Allah ! ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, dan angkatlah darjatku dan cukuplah segala kekuranganku dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan sejahterakanlah aku dan berilah keampunan padaku.

5) Mengucapkan shalawat setelah tasyahud awal dan akhir

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ

Artinya “Limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad. “ Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. “ Diseluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia.”

6) Berdoa setelah tasyahud awal dan akhir

اللهم اني اعوذبك من عذاب القبر و من عذابالنار و من فتنة
المحياء و الممات و من فتنة المسيح الدجال

Artinya “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa jahanam dan siksa kubur serta dari fitnah kehidupan dan kematian dan dari kejahatan fitnahnya dajal”

7) Mengucapkan salam kedua

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya : "Keselamatan dan rahmat buat Anda sekalian

Bacaan lain yang ada didalam shalat yaitu Qunut . Qunut sendiri termasuk dalam sunnah Ab'ad yang jika ditinggalkan maka harus menggantinya dengan sujud syahwi. Adapun bacaannya seperti dibawah ini

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ, وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ, وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ,
 وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ, وَفِي شَرِّ مَا قَضَيْتَ, فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى
 عَلَيْكَ, وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ, وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ, تَبَارَكْتَ رَبَّنَا
 وَتَعَالَيْتَ, فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ, أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ, وَصَلَّى
 اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya : “Ya Allah tunjukkan aku sebagaimana mereka yang telah Engkau tunjukkan. Berikan kesehatan kepadaku sebagaimana mereka yang telah Engkau berikan kesehatan. Dan peliharalah aku sebagaimana orang-orang yang telah Engkau peliharakan. Berilah keberkatan bagiku pada apa-apa yang telah Engkau karuniakan. Dan selamatkan aku dari bahaya yang telah Engkau tentukan. Maka sesungguhnya, Engkaulah yang menghukum dan bukannya yang kena hukum. Dan sesungguhnya tidak hina orang yang Engkau pimpin. Dan tidak mulia orang yang Engkau musuhi. Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi. Maka bagi Engkaulah segala pujian di atas apa yang Engkau hukumkan. Aku memohon ampun dari-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu. Dan semoga Allah mencurahkan rahmat dan sejahtera ke atas junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarganya.”³²

Semua Bacaan shalat diatas hendaknya, selain dihafal juga dimengerti, difahami, kemudian direfleksikan didalam kehidupan sehari-hari, jika kita bisa seperti itu, niscaya kekhushyuan akan mudah didapat .

³² Moh. Rifai, *Risalah tuntunan shalat lengkap*, Semarang :Toha Putra, 2014) hlm,20

c. Pentingnya Pemahaman Bacaan Shalat

Memahami arti bacaan shalat tidak termasuk rukun dalam shalat, sehingga bila ada seseorang yang shalat tanpa pernah faham apa yang diucapkannya, asalkan bacaannya benar, tentu shalatnya sudah sah, dan kewajiban shalat atasnya telah gugur, sehingga dia tidak perlu lagi shalat. Namun bila kita melihat dari sisi lain, yaitu pendekatan makna maka alangkah rugi dan asing seorang yang shalat tapi tidak faham apa yang dibacanya. Sebab shalat itu sendiri sebuah dialog antara seorang hamba dengan tuhan.

إِنَّ الْمُصَلِّيَّ يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّوَجَلَّ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ بِمَا يُنَاجِي رَبَّهُ

“sesungguhnya orang yang shalat sedang bermunajat (komunikasi) dengan Allah, maka hendaknya salah seorang darimu memperhatikan bagaimana dia bermunajat dengan Allah.³³

Shalat adalah doa, dan doa adalah lafadz yang diucapkan untuk meminta sesuatu. maka bisakah kita membayangkan tentang orang yang sedang shalat dan berdoa memohon sesuatu, akan tetapi tidak pernah mengerti apa yang diucapkannya, tidak mengerti apa yang dibicarakan, tentu aneh. shalat seseorang yang tidak mengerti apa yang diucapkannya adalah shalat yang hambar. Sebab semua dialog yang diucapkannya itu justru sama sekali tidak dipahaminya. Maka dari itu memahami

³³ Abdullah Taslim

bacaan shalat menjadi sangat penting hukumnya. Hafal akan bacaan shalat saja tidak cukup, karena hafal belum tentu memahami. Sebagaimana gambaran surat An-Nisa dibawah ini.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ

حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya :”wahai segala mereka yang beriman ! janganlah kamu mengerjakan shalat sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu tidak mengerti apa yang kamu ucapkan” (An-Nisa : 43).

Perkataan sehingga kamu mengetahui apa yang kamu ucapkan mengandung faedah, bahwa mengetahui (memahami) apa yang dibaca oleh seseorang ketika shalatnya, baik shalawat maupun dzikir adalah wajib atau syarat sahnya shalat.

إِذَا نَعِسَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ يُصَلِّي فَلْيُنْصِرْ فَلْيَنْمَ حَتَّىٰ يَعْلَمَ مَا يَقُولُ

“ apabila seseorang kamu mengantuk padahal ia sedang shalat, maka hendaklah ia berpaling dari shalatnya dan hendaklah ia tidur sehingga ia mengetahui akan apa yang diucapkan “ (abu, daud at turmudzi dari aisyah, tafsir al manaar 1:115)³⁴

Prof. Dr. TM. Hasbi Ash Shiddieqy, MA.

Mengatakan :” Memahami apa yang dibaca oleh seseorang

³⁴ T.M. Hasbi Ashiddieqy, *Pedoman Shalat*, Semarang,Pustaka RizkiPutra,2000),hlm.90

didalam shalatnya baik shalawat (doa) maupun zikir (mengingat keagungan-Nya) adalahWajib. Al Ghazali mengutip ayat pada Q.S Thaha : 14 “dirikanlah shalat untuk mengingat-Ku, dan juga hadist diatas untuk menunjukan dan mengurai betapa pentingnya ‘ menghadirkan hati” dan khusyu’ didalam shalat, maka disinilah pentingnya memahami dan menghayati bacaan shalat kita. Selain dari pada itu yang terpenting lagi dari memahami makna bacaan shalat adalah kita mampu menghadirkan makna bacaan shaat tersebut dengan penuh kesadaran meresap dalam hati sehingga rasa khusyu’ benar-benar dapat kita rasakan.

3. Pengaruh Pemahaman Bacaan shalat terhadap kekhusyu’an

Seperti pada pembahasan diatas bahwa shalat khusyu’ adalah inti shalat, maka khusyu’ didalam shalat adalah wajib. Mengenai pengaruh pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyu’an shalat adalah membantu tercapainya kekhusyu’an shalat.

B. Kajian Pustaka

Ahmad Haris Noor Ahsan (073111018) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa (studi pada siswa kelas VII Mts Negeri 1 Prambatan kidul kaliwungu

kudus tahun pelajaran 2011-2012). Dari penelitian tersebut diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa.³⁵

Masruhan (073111178) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, didalam penelitiannya yang berjudul “Korelasi antara Pemahaman Sholat dengan Kesesuaian Gerakan dan Bacaan Shalat Maktubah (Studi pada Sisa Kelas VII MTs Nurul Muslim Mindahan, Batelit, Jepara Tahun Ajaran 2010-2011”. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara pemahaman sholat maktubah siswa dengan kesesuaian gerakan dan bacaan sholat siswa kelas VII MTs Nurul Muslim Mindahan, Batelalit, Jepara Tahun Ajaran 2010-2011³⁶

Suriyanti (1104019) Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, dalam penelitiannya“ Dampak Kekhusyu’an shalat

³⁵ Ahmad Haris Noor Ahsan, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, “Hubungan antara Tingkat Pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa (studi pada siswa kelas VII Mts Negeri 1 Prambatan kidul kaliwungu kudus tahun pelajaran 2011-2012). , *skripsi* , Semarang :Program Srata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2011 hlm.xii

³⁶ Masruhan , Korelasi antara Pemahaman Sholat dengan Kesesuaian Gerakan dan Bacaan Sholat Maktubah (Studi pada Sisa Kelas VII MTs Nurul Muslim Mindahan, Batealit, Jepara Tahun Ajaran 2010-2011, *skripsi* , Semarang :Program Srata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2011 hlm.xii

fardhu terhadap ketenangan jiwa keluarga pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, dimana dari penelitian tersebut diambil kesimpulan ada dampak yang positif antara Kekhusyu'an shalat fardhu terhadap ketenangan jiwa keluarga pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal.³⁷

Dari kajian pustaka diatas yang membedakan dengan penelitian penulis adalah dari segi pemahaman bacaan shalat yang berimplikasi pada aktifitas kekhusyu'an, jadi seberapa besar pengaruh pemahaman bacaan shalat terhadap kekhusyu'an shalat yang dilakukannya.

C. Kerangka Berpikir

Sampai saat ini khusyu' dalam shalat masih menjadi problematika Umat Islam, sebagaimana dikabarkan oleh sahabat Hudzaifah bin al Yaman bahwa khusyu' adalah hal pertama yang akan hilang dari umat ini. Dia, berkata," pertama kali yang akan hilang dari agama kalian adalah khusyu' dan hal yang terakhir yang akan hilang adalah shalat, betapa banyak orang shalat, tapi tiada kebaikan didalamnya. Dan itu memang terjadi disekitar kita

³⁷Suriyanti,Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, dalam penelitiannya "Dampak Kekhsuyuan' sholat fardhu terhadap ketenangan jiwa keluarga pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal Tahun 2009 *skripsi* , Semarang :Program Srata 1 Jurusan Bimbingan Penuluhan Islam IAIN Walisongo, 2009

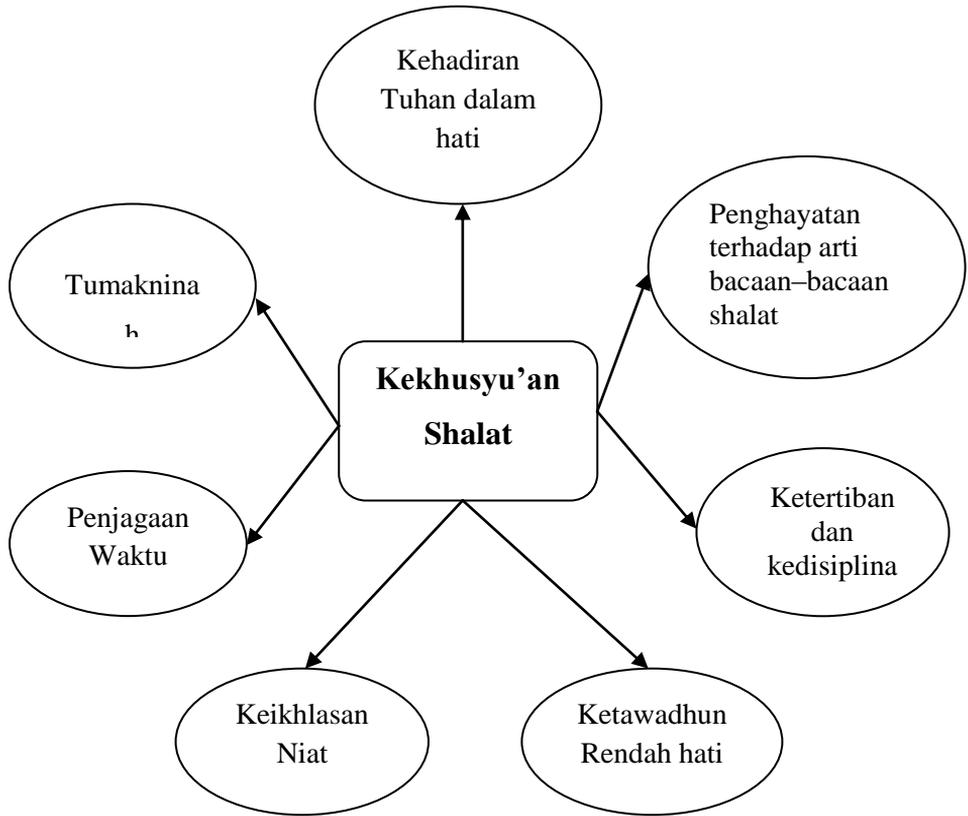
atau mungkin kita juga merasakan hal yang sama. Maka, sesungguhnya problem mereka yang sudah shalat adalah belum dapat merasakan khusyu' dalam mengerjakan shalat tersebut. Banyak umat Islam yang belum mampu shalat secara khusyu' sehingga walaupun mereka sudah melaksanakan shalat, tetapi kosong dari kekhusyu'an. Jadi seolah-olah hanya mengikuti kebiasaan saja dan kering dari makna ibadah. Padahal khusyu' itulah buah dari ibadah yang hakiki dan buah dari mengenal Allah dan kitab-Nya.

Maka dari persoalan yang diatas, kami mencoba untuk meneliti, penyebab yang menjadikan ketidak khusyu'an dalam shalat. Dari banyaknya penyebab ketidak khusyu'an shalat adalah tidak mengerti dan memahami arti bacaan shalat dan itu terjadi disekeliling kita, juga hasil peneltian Prof. Emeritus Dato' dkk di UPSI mengenai banyaknya mahasiswanya yang tidak memahamiarti bacaan shalat, termasuk surat al fatihah. Padahal sangat penting untuk memahami apa yang dibaca ketika shalat agar kita bisa merasakan khusyu' didalam shalat.

Prof. Dr. TM. Hasbi Ash Shiddieqy, MA mengatakan bahwa salah satu cara untuk mendapatkan kekhusyu'an dalam shalat adalah dengan memahami arti apa yang dibaca dalam bacaan shalat. Maka dari itu kita sebagai orang Islam wajib mengerti akan segala maksud bacaan yang dibaca ketika shalat, bukan hanya tahu dan hafal saja akan bacaan shalat, apalagi hanya shalat yang dilakukan tanpa mengerti makna atau esensi

yang dibaca ketika shalat, tentu shalat yang kita lakukan akan terasa hampa. Maka dari itu dengan memahami arti bacaan shalat diharapkan akan membuat shalat kita lebih khusyu'.

**Skema Pengaruh Pemahaman bacaan shalat terhadap
kehusyu' am shalat**



D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁸ Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah: “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyu’an shalat. Dengan kata lain, semakin tinggi penguasaan, pemahaman akan arti bacaan-bacaan shalat, maka semakin tinggi pula akan didapatkannya sebuah kekhusyu’an didalam shalatnya. Begitu pula sebaliknya, semakin minim penguasaan, pemahaman terhadap arti bacaan-bacaan shalat, maka semakin jauh pula rasa khusyu’ yang akan didapatnya.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), cet.X, hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai “ Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat terhadap kekhusyu’an shalat pada siswa MA Negeri 1 Tegal Tahun ajaran 2017/2018 termasuk jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.² Dalam metode *survey* ini, data yang berkaitan dengan penelitian didapatkan dengan menggunakan angket dan tes yang disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 14

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi merupakan sarana yang dipergunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis.³ Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 5 Januari – 14 Januari 2017.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.⁵ Prosedur penarikan sampel yang akan digunakan adalah sampel acak

³Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 125.

⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 260

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 102.

(*random sampling*). Ciri dasar penarikan sampel acak ialah bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan tidak terimat untuk dimasukkan kedalam sampel. Artinya, bagi setiap pasangan unsur X dan Y, peluang X untuk dipilih sebagai sampel sama dengan peluang Y, dan pemilihan X sama sekali tidak mempengaruhi peluang pemilihan Y.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Negeri 1 Tegal kelas XI yang terdiri dari 10 kelas yakni:

- a. Kelas XI IPA 1 berjumlah 35 siswa
- b. Kelas XI IPA 2 berjumlah 35 siswa
- c. Kelas XI IPA 3 berjumlah 35siswa
- d. Kelas XI IPA 4 berjumlah 35 siswa
- e. Kelas XI IPS 1 berjumlah 35 siswa
- f. Kelas XI IPS 2 berjumlah 35 siswa
- g. Kelas XI IPS 3 berjumlah 35 siswa
- h. Kelas XI IPS 4 berjumlah 35 siswa
- i. Kelas XI AG 1 berjumlah 35 siswa
- j. Kelas XI AG 2 berjumlah 35 siswa

⁶Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terj.H. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.197.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸ Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah populasi besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% -15% atau 20%-25% Atau lebih dari jumlah subyek tersebut.⁹

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula empiris yang dianjurkan oleh Isaac dan Michael yang dikutip oleh Sukardi dalam bukunya *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 81.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 112

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil $P = 0,05$

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

X^2 = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $X^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0.95.¹⁰

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI MANegeri 1Tegal yang berjumlah 350 peserta didik. Dari formula empiris tersebut memberikan hasil akhi 35 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknikrandom sampling* artinya cara pengambilan/pemilihan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.¹¹ Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti

¹⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.55-56.

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 253.

terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹² Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³

Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel independen (bebas) yaitu Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁴ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

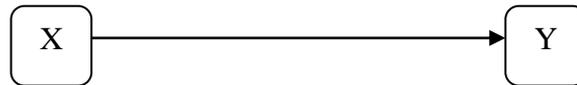
¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

¹³Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵

Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel independen (bebas) yaitu pemahaman arti bacaan shalat dan variabel dependen (terikat) yaitu kekhusyu'an shalat. Adapun rencana penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar berikut



Dimana:

X = pemahaman arti bacaan shalat

Y = kekhusyu'an shalat.

X yang merupakan pemahaman arti bacaan shalat mempengaruhi Y yang merupakan kekhusyu'an shalat.

1. Variabel Bebas (X) : Pemahaman Arti Bacaan Shalat

Dengan indikator-indikator:

- a. Menyebutkan bacaan-bacaan shalat
- b. Mengartikan bacaan-bacaan shalat
- c. Mengidentifikasi bacaan-bacaan shalat
- d. Melengkapi potongan bacaan shalat

2. Variabel Terikat (Y) : kekhusyu'an shalat.

Dengan indikator-indikator:

¹⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

- a. Kehadiran Tuhan dalam hati
- b. Penghayatan terhadap arti bacaan –bacaan shalat
- c. Tumakninah
- d. Penjagaan Waktu
- e. Keikhlasan Niat
- f. Ketertiban
- g. Kedisiplinan
- h. Ketawadhuan dan Rendah hati

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama responden.

2. Tes

diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentuan skor angka. Tes tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang seberapa mendalam pemahaman arti bacaan shalat siswa MA Negeri 1 Tegal.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231.

3. Angket

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁷ Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kekhusyu'an shalat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut.¹⁸ Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan peneliti.

Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk *check list* yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban Selalu diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban Sering diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 199

¹⁸ P. Joko Subago, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 57

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif digunakan penskoran sebaliknya yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban Sering diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban Selalu diberi skor
- e. jawaban Selalu diberi skor

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket

No	Indikator	pernyataan		Prosentase
		Positif	Negatif	
1	Kehadiran Tuhan dalam hati	1,2,4,5,6,7	3,	14%
2	Penghayatan terhadap arti bacaan –bacaan shalat	8,9,11,	10,12	10%
3	Tumakninah	17,18,19,20	13,14,15,16,	16%
4	Penjagaan Waktu	21,23,25	22,24,	10%
5	Keikhlasan Niat	26,28,29,	27,30,31,32	14%
6	Ketertibandan Kedisiplinan	34,36,37,38,39,4 1,42	33,35,40,	20%
7	Ketawadhuandan	44,46,47,48,49,5	43,45,	16%

	Rendah hati	0		
	Jumlah	32	18	100%

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes

N o	Indikator	Pernyataan	prosentas e
1	Menyebutkan bacaan-bacaan shalat	1,2,9,10,11,14,15	17,5%
2	Mengartikan bacaan-bacaan shalat	3,16,17,18,`19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,	37,5%
3	Mengidentifikasi bacaan-bacaan shalat	4,5,6,7,8,12,13,30,31,32,33 , 34,35,36	35%
4	Melengkapi potongan bacaan shalat	37,38,39,40	10%

Instrumen penelitian yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.¹⁹

Sebelum diadakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menguji cobakan instrumen angket yang telah dibuat untuk menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut. Angket ini diuji cobakan pada 40 peserta didik MA Negeri 1 Tegal yang setingkat lebih tinggi dibanding peserta didik yang akan dijadikan objek penelitian.

a. Uji Validitas angket

Untuk mengetahui validitas angket dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus²⁰:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, hlm. 172.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 72

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

\sum_{XY} = jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang di ujikan valid.

Tabel 3.2

Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba (angket)

kriteria	No.item	Jumlah	Prosentase
Valid	1,2,4,5,8,11,15, 17,19,23,24,25,26, 29,30,31,32,34,37,38, 41,42,44,47,48	25	50%
Tidak valid	3,6,7,9,10,12,13,14, 16,18,20,21,22, 27,28,33,35,36,39 40,43,45,46,49,50	25	50%
Jumlah	50		100%

Tabel.3.2
Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba (Tes)

kriteria	No.item	Jumlah	Prosentase
Valid	3,4,5,7,9,10,11,14,16,17,20 22,23,24,26,28,32,33,37,40	20	50%
Tidak valid	1,2,6,8,12,13,15,18,19,21,25, 27,29,30,31,34,35,36,38,39	20	50%
Jumlah		40	100%

Setelah melalui proses uji validitas , diperoleh butir item untuk angket yang valid sejumlah 25 butir. Dan untuk butir item soal tes yang valid sejumlah 20 butir. Maka dari itu item 25 dan 20 butir tersebut yang kan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian yang sebenarnya sedangkan untuk soal yang tidak valid tidak digunakan. Contoh perhitungan validitas untuk butir item nomor 1 dapat dilihat pada lampiran ().

b. **Uji Realibilitas angket**

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau reliabel. Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus *alpha* yaitu sebagai berikut²¹:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = varian total

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga *r_{tabel product moment}*. Selanjutnya nilai r_{11} diinterpretasikan sesuai patokan sebagai berikut:

Tabel.3.3

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,00	Tinggi
0,60 - 0,80	Cukup

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Press,2010),hlm. 207-208.

0,40 - 0,60	Agak rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah ²²

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang kemampuan berinteraksi sosial. Dalam analisis ini penulis memasukkan hasil perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian

²²Tri Indri Hardini, “*Uji Validitas dan Reliabilitas*”, [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND. BAHASA_PERANCIS/1969_12231993022 TRI INDRI HARDINI/Uji Validitas dan Reliabilitas.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND._BAHASA_PERANCIS/1969_12231993022_TRI_INDRI_HARDINI/Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.pdf), diakses 20 Juni 2016.

normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan *chi kuadrat* untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 = berdistribusi normal

H_a = tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R) yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (k), dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$
- 3) Menentukan panjang interval: $p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{BanyakKelas}}$
- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval
- 6) Menghitung rata-rata (\bar{X}), dengan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum fi}$
- 7) Menghitung variansi, dengan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum fi \cdot xi - (\sum fi \cdot xi)^2}{n(n - 1)}$$
- 8) Menghitung nilai Z, dengan rumus: $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$
 x = batas kelas, \bar{x} = rata-rata, S = standar deviasi
- 9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval

- 10) Menghitung frekuensi teoritik (E_i), dengan rumus : $E_i = n \times Ld$ dengan n jumlah sampel.
- 11) Membuat daftar frekuensi observasi (O_i), dengan frekuensi teoritik sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Frekuensi Observasi

Kelas	Bk	Z	L	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

- 12) Menghitung nilai *Chi kuadrat* (χ^2), dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : harga *chi-kuadrat*

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

- 13) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus $dk = k - 1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikansi 5 %.

14) Menentukan harga χ^2_{tabel}

15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian : jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi tidak normal, tetapi jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut:

1. Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja.
2. Menghitung jumlah kuadrat total (Jk_t), regresi a (Jk_a), regresi b (Jk_b), residu (Jk_{res}), galat/kesalahan (Jk_g), ketidakcocokan (Jk_{tc}). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Jk_t = \sum Y^2 \qquad Jk_g = (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$$

$$Jk_a = \frac{[\sum Y]^2}{N} \qquad Jk_{\text{tc}} = Jk_{\text{res}} - Jk_g$$

$$Jk_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N} \right)$$

$$Jk_{\text{res}} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

3. Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$db_g = N - k, \quad db_{tc} = K - 2$$

4. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (S_{tc}^2) dan galat (S_g^2), dengan rumus:

$$S_{tc}^2 = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}} \quad S_g^2 = \frac{Jk_g}{db_g}$$

5. Menghitung rasio F

$$F = \frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$$

6. Membandingkan antara F empirik dengan F teoritik yang terdapat dalam tabel. Jika F empirik $< F_{tabel}$ maka data berbentuk linear dan sebaliknya jika F empirik $> F_{tabel}$ maka data tidak berbentuk linear.²³

7.

2. Analisis Uji Hipotesis

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

²³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, ...,* hlm. 188-191.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{24}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi “r” *product moment*

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Setelah mendapatkan Ro kemudian mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{25}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstanta

b = Koefisien regresi

X = Skor pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

kemudian, Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 204.

²⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 261.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka di buat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut²⁶:

Tabel 3.5

Ringkasan Analisis Garis Regresi

SUMBER VARIAN	<u>Db</u>	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

3. Analisis Signifikansi

Analisis ini digunakan untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat

²⁶Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 18.

diketahui hasilnya (r_{xy}), dengan membandingkan nilai hasil korelasi dengan nilai tabel r korelasi *product moment*, sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- a. Jika r_{xy} yang diperoleh itu sama atau lebih besar dari r_{tabel} yang ada pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka harga r_{xy} yang diperoleh bersignifikan atau hipotesis diterima.
- b. Jika r_{xy} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} yang ada pada tabel pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka harga r_{xy} yang diperoleh tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data tentang pemahaman arti bacaan Shalat diperoleh dari hasil tes pemahaman arti bacaan shalat yang dilakukan kepada siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal yang berjumlah 35 orang. Sedangkan data kekhusyu'an shalat diperoleh melalui angket yang juga diberikan kepada siswa tersebut. Jumlah soal tes pemahaman arti bacaan shalat terdiri dari 20 butir, masing-masing butir soal jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Sedangkan jumlah angket tentang kekhusyu'an shalat terdiri dari 25 item pernyataan, masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah dengan skor 4,3,2,1. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari deskripsi sebagai berikut :

1. Data Pemahaman Arti Bacaan Shalat

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada deskripsi hasil penelitian, bahwa data pemahaman arti bacaan Shalat diperoleh dari hasil tes pemahaman arti bacaan shalat. (agar lebih jelas dilihat di lampiran)

Dari tabel tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Menentukan interval nilai
 1. Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
&= 1 + 3,3 \text{ Log } 35 \\
&= 1 + 3,3 (1,544) \\
&= 1 + 5,09 \\
&= 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6
\end{aligned}$$

2. Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L + 1$$

(R = Total Range, H = Nilai Tertinggi, L = Nilai Terendah dan 1 = bilangan konstan)

$$H = 100$$

$$L = 60$$

$$R = H - L + 1$$

$$= 100 - 60 + 1 = 41$$

3. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

$$= \frac{41}{6} = 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- b. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) hasil pemahaman arti bacaan Shalat

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi pemahaman arti bacaan
Shalat

Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (X)	f.X	x (X-M)	x ²	fx ²
60 – 66	3	63	189	-21,2	449,44	1348,32
67 – 73	3	70	210	-14,2	201,64	604,92
74 – 80	8	77	616	-7,2	51,84	414,72
81 – 87	7	84	588	-0,2	0,04	0,28
88 – 94	4	91	364	6,8	46,24	184,96
95 –100	10	98	980	13,8	190,44	1904,4
	N = 35		2947	-22,2	939,64	4457,6

Menghitung *Mean* dengan rumus : $\frac{\sum fx}{N} = \frac{2947}{35} = 84,2$

Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(35) \cdot (939,64) - (-22,2)^2}{35(35-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{32887,4 - 492,84}{1190}} \\
 &= \sqrt{\frac{32394,56}{1190}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{27,22}$$

$$= 5,21$$

c. Menentukan kualitas variabel

Selanjutnya mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas

$$M + 1,5 SD = 84,2 + (1,5) (5,21) = 92,0 \quad A$$

$$M + 0,5 SD = 84,2 + (0,5) (5,21) = 86,8 \quad B$$

$$M - 0,5 SD = 84,2 - (0,5) (5,21) = 81,6 \quad C$$

$$M - 1,5 SD = 84,2 - (1,5) (5,21) = 76,4 \quad D$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 SD \quad E$$

Tabel 4.2

Kualitas variabel pemahaman arti bacaan Shalat

No	Interval Nilai	Nilai	Kualitas
1.	92,0 ke atas	A	Istimewa
2.	86,8 – 92,0	B	Baik sekali
3.	81,6 – 86,8	C	Baik
4.	76,4 – 81,6	D	Cukup
5.	Kurang 76,4	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil tes pemahaman arti bacaan Shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 81,6 – 86,8 dengan nilai rata-rata 84,2 .

2. Data Hasil Angket Kekhusyu'an Shalat

Data kekhusyu'an shalat diperoleh melalui angket, dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Misalnya seseorang menjawab selalu pada pertanyaan positif 2 maka skor yang diperoleh 8. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada Lampiran () berikut:

Dari tabel tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Menentukan interval nilai

1. Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,544) \\ &= 1 + 5,09 \\ &= 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

2. Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (range)

$$R = H - L + 1$$

(R = Total Range, H = Nilai Tertinggi, L = Nilai Terendah dan 1 = bilangan konstan)

$$H = 94$$

$$L = 65$$

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 94 - 65 + 1 = 30\end{aligned}$$

3. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\textit{range}}{\textit{jumlah interval kelas}}$$

$$= \frac{30}{6} = 5$$

- b. Mencari nilai rata-rata (*Mean*) hasil pemahaman arti bacaan Shalat

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi pemahaman arti bacaan Shalat

Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (X)	f.X	x (X-M)	x ²	fx ²
65 - 69	3	67	201	-11,29	127,46	382,39
70 - 74	5	72	360	-6,29	39,56	197,82
75 - 79	12	77	924	-1,29	1,66	19,97
80 - 84	12	82	984	3,71	13,76	165,17
85 - 89	1	87	87	8,71	75,86	75,86
90 - 94	2	92	184	13,71	187,96	375,93
	35	477	2740	7,26	446,28	1217,1 4

Menghitung *Mean* dengan rumus

$$\therefore \frac{\sum fx}{N} = \frac{2740}{35} = 78,28$$

Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(35) \cdot (446,28) - (7,26)^2}{35(35-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{15619,8-52,71}{1190}} \\
&= \sqrt{\frac{15567,1}{1190}} \\
&= \sqrt{13,08} \\
&= 3,61 \text{ dibulatkan menjadi } 4
\end{aligned}$$

c. Menentukan kualitas variabel

Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$M + 1,5 SD = 78,28 + (1,5) 4 = 84,28 \quad \text{A}$$

$$M + 0,5 SD = 78,28 + (0,5) 4 = 80,28 \quad \text{B}$$

$$M - 0,5 SD = 78,28 - (0,5) 4 = 76,28 \quad \text{C}$$

$$M - 1,5 SD = 78,28 - (1,5) 4 = 72,28 \quad \text{D}$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 SD \quad \text{E}$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.3. Kualitas variabel Kekhusyuan shalat adalah sebagai berikut

Tabel 4.4

Kualitas variabel pemahaman arti bacaan Shalat

No	Interval Nilai	Nilai	Kualitas
1.	84,28 ke atas	A	Istimewa
2.	80,28 – 84,28	B	Baik sekali

No	Interval Nilai	Nilai	Kualitas
3.	76,28 – 80,28	C	Baik
4.	72,28 – 76,28	D	Cukup
5.	Kurang 72,28	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil angket Kekhusyuan shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 76,28 – 80,28 dengan nilai rata-rata 78, 28.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

1) Uji Normalitas Data X (Pemahaman arti bacaan Shalat)

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu :

H_0 = berdistribusi normal

H_a = tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas data adalah *Chi Kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : harga *chi-kuadrat*

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian : jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal, tetapi jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas kemampuan berinteraksi sosial :

Tabel 4.5

**Hasil perhitungan Uji Normalitas Tes
Pemahaman arti bacaan shalat dan Angket
Kekhusyu'an Shalat**

No	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	keterangan
1	Pemahaman arti bacaan shalat	13,30	15,09	Normal
2	Kekhusyu'an shalat	5,25	15,09	Normal

Untuk lebih jelasnya perhitungan uji normalitas data Y (Kekhusyu'an shalat) dapat dilihat pada lampiran
()

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.

$$F = \frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$$

Keterangan:

F = rasio F empirik

S_{tc}^2 = jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan.

S_g^2 = jumlah rata-rata kuadrat galat

Pada uji linieritas, yang diharapkan adalah harga F empirik < F teoritik, yaitu yang berarti bahwa dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linier, dan apabila F empirik > F teoritik maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linier. Setelah melalui proses perhitungan diperoleh F empirik sebesar -1,20. Dengan menggunakan db= 7 dan 26 diperoleh harga F teoritik sebesar 3,42 pada taraf 5% dan 2,39 pada taraf 1%. Berdasarkan harga F teoritik ini dapat dibuktikan bahwa harga F empirik jauh berbeda dari harga F teoritiknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian berbentuk linier. Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pemahaman arti bacaan Shalat terhadap kekhusyu'an shalat. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Mencari korelasi dengan menggunakan teknik analisis product moment. Untuk memudahkannya, terlebih dahulu nilai kedua variabel tersebut, dimasukan kedalam tabel kerja koefisien korelasi. Bisa dilihat di (Lampiran ..)

Berdasarkan tabel kerja koefisien korelasi, dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 2925 & \Sigma Y^2 &= 1372,00 \\ \Sigma Y &= 2742 & \Sigma XY &= 817,14 \\ \Sigma X^2 &= 3978,57\end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi langkah selanjutnya adalah mencari nilai korelasi antara variabel X (Pemahaman arti bacaan shalat) dan variabel Y (kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 tegal) dengan menggunakan rumus

Hasil perhitungan variabel X dan Y kemudian dioperasikan kedalam rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{817,14}{\sqrt{3978,57 * 1372,00}}$$

$$\frac{817,14}{\sqrt{5458598,04}} = \frac{817,14}{2336,4} = 0,349$$

Dibulatkan menjadi 0,35

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi variabel X dengan variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$\frac{817,14^2}{3978,57 * 1372,00} = \frac{667717,7796}{5458598,04} = 0,12$$

Jadi besarnya kontribusi variabel X dan Y adalah :

$$r^2 \times 100\% = 0,12 \times 100\% = 12\%$$

b. Menguji signifikansi korelasi

Setelah diketahui r_{xy} , maka untuk melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0,35 \sqrt{\frac{35-1}{1-(0,35)^2}}$$

$$= 0,35 \sqrt{\frac{34}{0,8775}}$$

$$= 0,35\sqrt{38,75} = 0,35 \times 6,224$$

$$= 2,17$$

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 2,17$, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, Dikarenakan $t_{hitung} = 2,17 > t_{tabel(0,05;35)} = 1,697$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemahaman arti bacaan Shalat dengan kekhushyuan shalat.

c. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(27420)(24845) - (2925)(229970)}{35(248425) - (2925)^2}$$

$$= \frac{681181350 - 672662250}{8694875 - 8555625}$$

$$= \frac{8519100}{139250}$$

$$= 61,17$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{35(229970) - (2925)(2742)}{35 \cdot 248425 - 2925^2}$$

$$= \frac{8048950 - 8020350}{139250}$$

$$= \frac{28600}{139250} = 0,20$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\bar{Y} = 61,17 + 0,20X$$

Setelah diperoleh harga sebesar $a = 61,17$ dan $b = 0,20$ bertanda positif, maka garis regresi linear terjadi perpotongan dengan sumbu Y terhadap sumbu X setinggi 61,17 dan setiap X (pemahaman arti bacaan shalat) mengakibatkan bertambahnya Kekhusyu'an shalat (Y) sebesar 0,20. Artinya, setiap variabel X bertambah 1 maka variabel Y nya akan sebesar 0,462 dan akan bertambah 0,20 setiap X nya bertambah 1.

d. Analisis Variasi Garis Regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Σx^2 = 3978,56

Σy^2 = 1372,00

Σxy = 817,14

Rumus Analisis Variasi Regresi:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ RK}_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}, & JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 & & &= \frac{817,14^2}{3978,67} \\
 & & &= \frac{667717,8}{3978,56} \\
 & & &= 167,83 \\
 & & db_{\text{reg}} &= 1
 \end{aligned}$$

$$\text{Maka, RK}_{\text{reg}} = \frac{167,83}{1} = 167,83$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ RK}_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}, & JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 & & &= 1372,00 - \frac{(817,14)^2}{3978,57} \\
 & & &= 1372,00 - \frac{667717,8}{3978,67} \\
 & & &= 1372,00 - 167,83 \\
 & & &= 1204,17 \\
 & db_{\text{res}} &= N-2 = 35-2 = 33
 \end{aligned}$$

$$\text{RK}_{\text{res}} = \frac{1204,17}{33} = 36,49$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi, } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{167,83}{36,49} \\
 &= 4,59 \\
 &= 4,6
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui:

$$F_{\text{reg}} = 4,6$$

$$db_{\text{pembilang}} = 1$$

$$db_{\text{penyebut}} = 33$$

Harga F_{reg} yang diperoleh adalah 4,6 kemudian harga F_{reg} tersebut dikonsultasikan pada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$) ditulis $F_{0,05 (1:33)} = 4,14$. Jadi antara F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $F_{\text{reg}} > F_{0,05 (1:33)}$ maka hipotesis diterima.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2017/2018 adalah dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} baik taraf 5% maupun 1%.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf 1% atau 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf 1% atau 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf 1% atau 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf 1% atau 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,14$ sedangkan $F_{\text{hitung}} = 4,6$ berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan demikian bahwa ada pengaruh Pemahaman arti bacaan Shalat terhadap

kekhusyuan shalat siswa MA Negeri 1 Tegal tahun pelajaran 2017/ 2018. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Dalam Pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh antara Pemahaman arti bacaan Shalat terhadap kekhusyuan shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal tahun pelajaran 2017/ 2018

Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Namun, sebelum mengetahui adanya pengaruh variabel X (Pemahaman arti bacaan Shalat) terhadap variabel Y (kekhusyuan shalat siswa) harus mengetahui korelasi (hubungan) antara variabel X dengan variabel Y. Oleh karena itu, diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,35$ selanjutnya dikonsultasikan pada r tabel dengan $N = 35$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,34$ berarti $r_{xy} > r_{tabel}$. antara kedua variable tersebut. Hal ini berarti hipotesis yang telah diajukan diterima dan memiliki korelasi positif.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,17$ selanjutnya dikonsultasikan pada taraf signifikansi $5\% = 1,697$, karena $t_{hitung} = 2,17 > t_{tabel(0,05;35)} = 1,697$ maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pemahaman arti bacaan Shalat dengan kekhusyu'an shalat.

Hasil perhitungan pemahaman arti bacaan shalat diketahui bahwa rata-rata 84,2 pada interval 81,6 – 86,8, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman arti bacaan shalat termasuk dalam kategori baik. Sedangkan perhitungan rata-rata kekhusyu'an shalat diketahui sebesar 78,28 terletak pada interval 76,28 – 80,28, hal ini menunjukkan bahwa kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal termasuk dalam kategori baik pula.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 12 %. Hal ini menunjukkan bahwa kekhusyu'an shalat 12 % dipengaruhi oleh pemahaman arti bacaan shalat yang diberikan melalui persamaan $Y = 61,17 + 0,20 X$. Sisanya 88 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Salah Satu Faktor yang menyebabkan kekhusyu'an shalat adalah dengan memahami arti bacaan shalat sebagaimana dikemukakan oleh Hashby Al -Shidieqy, sehingga begitu pentingnya point memahami arti bacaan dalam shalat, menjadi tema yang diambil oleh peneliti.

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyu'an shalat siswa kelas XI

MA Negeri 1 Tegal, diperoleh koefisien determinasi sebesar 12 %. Hal ini menunjukkan bahwa kekhusyu'an shalat 12 % dipengaruhi oleh pemahaman arti bacaan shalat yang diberikan melalui persamaan $Y = 61,17 + 0,20 X$.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa memahami arti bacaan yang dibaca ketika shalat memberikan sumbangan yang kecil 12 % hal ini mungkin disebabkan karena pemahaman arti bacaan shalat hanya menjadi salah satu faktor (internal) dari kekhusyu'an shalat, sementara itu ada 88% faktor-faktor lain baik faktor internal dan eksternal yang mendukung kekhusyu'an shalat. diantara faktor lain yang menyebabkan khusyu' didalam shalat. yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

- a. Faktor internal meliputi : Kesiapan kognitif dan afektif terhadap Allah.¹, Merasa sedang berhadapan dengan Allah dan mengingat kematian. Ketika kita shalat, kita menyadari dan menghayati betul bahwa kita sedang berhadapan dengan Allah sang pemilik kehidupan sehingga kita bukanlah apa-apa dihadapan-Nya kemudian menjadikan shalat yang kita lakukan sebagai shalat yang terakhir sebelum kematian yang akan datang.. Memfokuskan pikiran serta merenungi ayat dan dzikir inilah hal yang terkuat yang mampu memperkokoh kekhusyu'an.

¹ Syikh Mu'min al-Hadad ,*khusyuk bukan mimpi*''(solo, aqwam, 2007).

- b. Faktor Eksternal meliputi : kondisi badan, pakaian, serta lingkungan yang kondusif.² Kondisi cuaca, Kondisi Tempat shalat suci²

Dalam uraian singkat diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti sejauh mana pemahaman arti bacaan shalat berpengaruh terhadap terciptanya kekhusyu'an dalam shalat saja, maka dari hasil tersebut memberikan kesempatan pada pihak lain untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan hal di atas.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa masih ada hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Itu semua bukan muncul sebagai unsur kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Di antara keterbatasan tersebut antara lain:

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yakni MA Negeri 1 Tegal, selain itu Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi, waktu yang dapat

² Syaikh Mu'min Al-Haddad, *Mencapai Shalat Khusyuk*, hlm Hlm362-381.

mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang Pemahaman arti bacaan Shalat terhadap kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam penggunaan angket *check list*, tidak selamanya memiliki kelebihan. Namun juga mempunyai kelemahan yakni responden bisa melihat pekerjaan responden lain yang duduk disebelahnya dan juga bisa memilih jawaban secara acak.

Begitu pula dengan pembahasan masalah, dalam hal ini penulis membatasinya pada Pemahaman arti bacaan Shalat terhadap kekhusyu'an shalat siswa kelas XI MA Negeri 1 Tegal tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kekhusyu'an shalat tidak dijelaskan peneliti dalam penelitian ini. Penulis menyadari sebagai manusia biasa pasti mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, namun penulis berusaha meminimalisir hal tersebut dengan bantuan bimbingan dari dosen.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan shalat terhadap kekhushyuan shalat siswa kelas XI MANegeri 1 Tegal tahun ajaran 2017/2018”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Pemahaman arti bacaan shalat siswa kelas XI MANegeri 1 Tegal mengenai arti bacaan shalat termasuk dalam kategori baik. Hal ini diunjukkan dengan nilai *mean* atau nilai rata-rata variabel pemahaman arti bacaan shalat diperoleh dari hasil jawaban responden sebesar 84,2 yang terletak pada interval 81,6 – 86,8. (Lihat tabel 4.4)
2. Kekhushyuan shalat siswa kelas MANegeri 1 Tegal termasuk dalam kategori baik. Ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni terdapat nilai *mean* atau nilai rata-rata sebesar 78,28 terletak pada interval 76,28 – 80,28, Lihat tabel 4.4)
3. Ada hubungan antara pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhushyuan shalat siswa kelas XI MANegeri 1 Tegal. Karena berdasarkan uji analisis diketahui bahwa taraf

signifikansi 5% menunjukkan nilai yang berarti $t_{xy} > t_{tabel}$ yaitu $(0,35 > 0,34)$ maka signifikan.

Dengan demikian berarti “Ada hubungan positif yang signifikan Pemahaman Arti Bacaan shalat terhadap kekhusyuan shalat siswa kelas XI MANegeri 1 Tegal.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,17$ selanjutnya dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5 % = 1,697, karena $t_{hitung} = 2,17 > t_{tabel(0,05;35)} = 1,697$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pemahaman arti bacaan Shalat dengan kekhusyuan shalat.

Dari data tersebut, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 12 %. Dengan demikian terdapat pengaruh antara pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyuan shalat pada siswa MA Negeri 1 Tegal sebesar 12 % , yaitu diberikan melalui persamaan $Y = 61,17 + 0,20 X$. Adapun Sisanya 88 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyuan shalat siswa kelas XI MANegeri 1 Tegal” maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah dan Guru
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan diskusi guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya praktek mengenai shalat, penelitian ini juga berfungsi sebagai rujukan guru-guru PAI khususnya pada materi fiqh shalat tentang pentingnya esensi menanamkan aspek praktek kekhusyu'an shalat sebagai manifestasi dari inti shalat
2. Untuk orang tua Bagi Orang Tua, informasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan dan mengontrol bagianshalatnya
3. Untuk Siswa
Menyadarkan siswa akan pentingnya memahami shalat yang benar, tidak hanya praktek namun juga memahami aspeksetiap bacaan yang harus dimengerti, dipahami sebagai syarat diperolehnya kekhusyu'anshalat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik dari semua pihak penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan sekaligus dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca umumnya. *AamiinYaRabbal 'alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haddad , Syaikh Mu'min, *Mencapai Shalat Khusyuk* ,Ummul Qura
- Ali Yunasril, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, Jakarta :
Zaman, 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:
Bumi Aksara, 2007.
- Arifin, Drs. M.Zainal, *ShalatMikhraj Kita Kehadirat-Nya*, Jakarta:
Raja Grafindo2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta :Raja
Grafindo persada,2009
- Mahfud,Rois *Al-Islam Pendidikan Islam*,Jakarta :Erlangga,2011.
- Mua'thi,Mushtafa Abul, *Mengajari Anak shalat Teori dan
praktik*,Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007 .
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta. 1985
- Gymnastiar, Abdullah, *Shalat Best of The Best*, Bandung: PT.
Senibudaya Sejahtera Offset, 2005.
- Shaleh al-Munjid, Muhammad *Shalat yang Khusyuk dan Langkah-
langkah Mencapainya* Zulkifli Zakaria (Pen.), (Jakarta: PT.
Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. V.
- Misa Abdu, *Al-Khusyu' fish Shalah wa Asraruhu*, (terj.) Jujuk Najibah
Ardianingsih, *Menjernihkan Batin dengan Shalat
Khusyu'*,Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.
- Rajab ,Khairunnas, *Psikologi Ibadah*, Jakarta:Amzah, 2011.
- Ibn Qayyim al-Jauziyah, *Tuntunan Shalat Rasulullah*, Jakarta :
penerbit akbar 2008.

- Emeritus Dato, Ibrahim Hashim, , *Pahami bacaan shalatmu*, Jakarta: Noura Books, 2015.
- Ash-Shiddieqy, M. Hashbi, *Tuntunan Shalat Nabi SAW*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005.
- Musbikin ,Imam, *Rahasia Shalat Khusyu'*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Sholeh, Moh. “*Terapi Shalat Tahajud menyembuhkan berbagai penyakit*”, Jakarta: Noura Book, 2012.
- MK, A. Syafii, *pengantar shalat yang khusyu*, Bandung : Rosdakarya, 2000.
- Taslim, Abdullah, *Meraih Keutamaan Khusyu'*, (Yogyakarta: Maktabah Al Hanif
- Basri ,Muh. Mu'inudinillah, *Bimbingan shalat lengka sesuai Sunnah*, Surakarta : Ar-Rijal, 2014.
- Misa, Abdu, *Menjernihkan Batin dengan shalat khusyu'*, Yogyakarta : PT. Mitra Pustaka, 2006.
- Elzaky, Jamal, *buku induk mukjizat kesehatan ibadah*, Jakarta : Mizan, 2011.
- M. Dahlan Al Barry, Paul A Partanto dan, *Kamus ilmiah populer*, Surabaya : Arloka, 2001.
- Porwadaminto ,W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka , 1991.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nurdin, Syafrudin, , *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.

- Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Anas ,Yusuf, *managemen pembelajaran dan instruksi pendidikan*, (Jogja : IRCISOD, 2009.
- Hasyim dkk, Dr.Ibrahim, *Pahami Bacaan Shalatmu*,Jakarta :Noura Books, 2015.
- Jaffar, Ahmad baei, *Terapi Shalat Sempurna*, Bogor : Lintas Pena, 2008.
- NoorAhsan, Ahmad Haris, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, “Hubungan antara Tingkat Pemahaman shalat dan pelaksanaan shalat siswa (studi pada siswa kelas VII Mts Negeri 1 Prambatan kidul kaliwungu kudu tahun pelajaran 2011-2012, *skripsi*, Semarang :Program Srata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2011
- Masruhan, Korelasi antara Pemahaman Sholat dengan Kesesuaian Gerakan dan Bacaan Sholat Maktubah (Study pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Muslim Mindahan, Batealit, Jepara Tahun Ajaran 2010-2011, *skripsi*, Semarang :Program Srata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2011
- Suriyanti, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, dalam penelitiannya “ Dampak Kekhsuyuan’ shalat fardhu terhadap ketenangan jiwa keluarga pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal Tahun 2009, *skripsi* , Semarang :Program Srata 1 Jurusan Bimbingan Penuluhan Islam IAIN Walisongo, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2010.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Ary Donald, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terj. H. Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka, 2006
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011..
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung alfabeta, 2004
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Lampiran 1

SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH ALIYAH NEGERI N 1 TEGAL

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal tidak terlepas dari ikatan historis Yayasan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal disebabkan bentuk perwujudan rasa tanggung jawab yang mendalam di dunia pendidikan dan para 'alim ulama di kalangan ponpes yang ikut bertaspasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara terutama berjuang fisabilillah. Adapun pendiri pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal untuk periode pertama sejak tahun 1916 s.d 1935 M dipimpin oleh KH. Mufti Bin Salim dibantu oleh KH. Anwar H. Abdurrokhim (kakak ipar) dengan menyelenggarakan pengajian baik bandungan maupun sorogan. Di tengah ketekunan, keelutan, dan kesemangatan dia dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu agama islam pada tahun 1935 M, dia wafat dengan meninggalkan seorang istri dan 9 orang anak, antara lain:

1. KH. Ma'sum Mufti (Wafat tahun 1974 M)
2. KH. Muhammad Syafi'I Mufti (Wafat tahun 1947 M)
3. KH. Isa Mufti (Wafat tahun 1982 M)
4. Ny. Hj. Khaeriyah Mufti (Wafat tahun 1991 M)
5. KH. Abdul Malik Mufti (Wafat tahun 2000 M)
6. KH. Baedowi Mufti (Wafat tahun 1984 M)
7. Ny. Mutimah Mufti (Wafat tahun 1995)

8. KH. Khozin Mufti (Wafat tahun 1988 M)
9. KH. Shofwan Mufti (Wafat tahun 1995 M)

Periode kedua sejak tahun 1935 s.d 1947 M setelah KH.Mufti wafat, ponpes Ma'hadut Tholabah dipimpin oleh Ky. Mashum dan Ky. Muh.Syafi'i dibantu oleh H. Abdurrokhim dan Ky. Dahlan Anwari. Pada masa periode kedua perkembangan ponpes mengalami peningkatan dari sistem pendidikan klasikal menjadi tingkatan-tingkatan. Periode ketiga sejak tahun 1947 s.d 1982 M diteruskan oleh KH. Isa Mufti dan K. Abdul Malik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pondok pesantren maka didirikan pendidikan berbasis pengetahuan agama yaitu Madrasah Diniyah Tsanawiyah (sekarang Madrasah Tsanawiyah) yang dipimpin oleh KH. Baedowi Mufti dan Madrasah Diniyah Muallimat dipimpin oleh K. Muslih Ma'shum, BA. Kemudian didirikan dan dikembangkan pendidikan yang berbasis pengetahuan umum diantaranya Madrasah Menengah Pertama (MMP), dan Madrasah Menengah Atas (MMA) yang dipimpin oleh KH. Shofwan Mufti, BA.

Periode 1982 s.d sekarang diganti oleh KH. Abdul Malik Mufti, namun dia wafat tahun 2000 sehingga diteruskan oleh para cucunya. Perkembangan selanjutnya, berdasarkan usulan permohonan penerangan MMA tertanggal 1 Maret 1968 yang ditandatangani oleh ketua pengasuh pondok pesantren Bapak KH. Isa Mufti dan Kepala MMA Bapak KH. Shofwan Mufti, BA. dan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 81 Tahun 1968, tertanggal 19 April 1968

TMT. 01 Januari 1968 maka Madrasah Menengah Atas (MMA) berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) dengan Pejabat Sementara (PJs) Kepala terpilih atas nama Pejabat Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kabupaten Tegal yaitu RM. Kholid, walaupun sudah resmi penegerian di bawah naungan Departemen Agama. Sedangkan kondisi murid hanya dari kalangan santri dan masyarakat sekitarnya. Pada akhir tahun pelajaran 1979/1980 MAAIN dengan izin Allah SWT memiliki tanah seluas 2.580 m² atas usaha dan kerja keras kepala sehingga dapat tanah bengkok carik, berkat tukar tambah terletak di sebelah timur Dukuh Babakan dengan tanah yang dibeli BP.3 MAAIN dengan luas 9.200 m², kemudian dibangun 3 lokal dan 1 ruang kantor bantuan dari Departemen Agama. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) terus disandang sampai tahun 1975, berdasarkan **SK Menteri Agama Nomor : 18 Tahun 1975**, MAAIN berubah menjadi ***Madrasah Aliyah Negeri (MAN)*** TMT tertanggal, **1 Januari 1975**.

Secara Historis MAN Babakan Lebaksu Tegal menurut sumber merupakan MAN tertua di Indonesia setelah MAN Menteng, Jakarta Pusat, itu artinya MAN Babakan merupakan MAN tertua di Jawa Tengah. Dalam hal ini MAN Babakan pernah menjadi pusat Rayon Ujian Tingkat 1 Jawa Tengah yang meliputi wilayah Pekalongan, Kalibeper, Banyumas, Cilacap, Wonosobo. MAN Babakan Lebaksu Tegal dalam perkembangannya atas kebutuhan masyarakat pendidikan kemudian membuka kelas jauh/ filial, yang pertama adalah filial

Brebes di Komplek Islamic Centre pada tahun 1983/ 1984 yang kemudian dinegerikan pada tahun 1996 dengan Kepala Drs. Nursalim yang sekarang menjadi MAN 1 Brebes. Kedua filial Kota Tegal di Jalan Kemuning Tegal, pada tahun 1984/ 1985 dipimpin oleh Drs. Mustajab yang sekarang menjadi MAN Kota Tegal, yang ketiga di Laren, Bumiayu dipimpin oleh Drs. Isroil yang sekarang menjadi MAN 2 Brebes.

Dalam rangka pengembangan madrasah berkualitas, Departemen/Kementerian Agama memilih guru-guru yang berkualitas, berprestasi dan berdedikasi tinggi untuk mengemban pucuk kepemimpinan di MAN Babakan Lebaksiu Kab. Tegal, diantaranya:

1. H. Sofwan Mufthi, B.A,
2. Ahmad Kurdi, B.A,
3. Drs.H. Muslich Ma'sum,
4. Drs.H.Mubasyir Dahlan,
5. Drs.H. Mudasir Mas'ud, M.Ag,
6. Drs.H. Syaefudin, M.Pd,
7. H. Bukhori, S.Ag,
8. Drs.H. Kamaludin, MM,
9. Dra.Hj. Nurhayati NS, M.Pd (2018 s.d sekarang)

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA RI) Nomor: 810 Tahun 2017 tentang Perubahan Nama

Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di propinsi Jawa Tengah. MAN Babakan Lebaksiu Tegal berubah menjadi **MAN 1 Tegal**, tertanggal, 3 Oktober 2017 ditanda tangani oleh Menteri Agama : Lukman Hakim Saifuddin. Keberadaan MAN 1 Tegal era sekarang di pimpin oleh Dra.Hj.Nurhayati NS, M.Pd, dibantu para Wakil Kepala (Waka) di bidang sarana prasarana, Imam Syafi'i, M.Eng, bidang kurikulum, H. Amari Ma'ruf, M.Ag, bidang kesiswaaan, Drs. M. Hamzah, bidang hubungan masyarakat, Nuniek Sariwati, S.Pd dan bidang keagamaan Drs. Muarip.

MAN 1 Tegal memiliki semboyan "***Tri in One***" membentuk siswa memiliki Ilmu Pengetahuan Umum (IPA,IPS, Bahasa), Pengetahuan Agama dan Pengetahuan Keterampilan.

Lampiran 2

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah MAN 1 TEGAL
NPSN 20363231
NSS 131133280001
Akreditasi Akreditasi A
Alamat JL. PON-PES BABAKAN LEBAKSIU
TEGAL
Kodepos 52461
Nomer Telpon 02836196761
Nomer Faks -
Surel manbabakanlebaksiu@kemenag.go.id
Jenjang SMA
Status Negeri
Situs www.manbalet.com
Lintang -7.020453491562352
Bujur 109.13306593894958
Ketinggian 71
Waktu Belajar Sekolah Pagi
Lokasi Sekolah :
Kota Kab. Tegal
Propinsi Jawa Tengah
Kecamatan Lebaksiu
Kelurahan Jatimulya
Kodepos 52461

Lampiran 3

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN TATA USAHA MAN 1
TEGAL**

NO.	NAMA GURU	JABATAN
1	Dra. Hj. Nurhayati	KEPALA MAN 1 TEGAL
2	H. Amari, S.Ag., M.Ag	Guru Aqidah Akhlak
3	Drs. Akhmad Podli	Guru Bhs Indonesia
4	Drs. H. Agus Priyanto	Guru Penjaskes
5	H. Ma'mun, S.Pd	Guru Bhs Indonesia
6	Dra. Hj. Uswatun Hasanah, M.Pd.I	Guru Bhs Inggris
7	Dra. Nurhayati	Guru Matematika
8	Drs. Nuryanto	Guru Ekonomi
9	Dra. Siti Zaenab	Guru Bhs Indonesia
10	Dra. Nur Hikmah	Guru Kimia
11	Drs. Mohamad Hamzah	Guru Bhs Indonesia
12	Drs. Zaenul Falikhin	Guru Bhs Inggris
13	Drs. Muarip	Guru SKI
14	H. Baghowi, M.Pd.	Guru Fiqih
15	Nuniek Sariwati, S.Pd.	Guru Kimia
16	Retno Susilowati, SPd.	Guru Keterampilan
17	Riana Sopiawati Permana, S.Pd.	Guru Biologi
18	Sumarni, S.Pd.	Guru Keterampilan
19	Imam Syafi'i, M.Eng.	Guru Keterampilan

20	Sri Purwanti, S.Pd.	Guru Keterampilan
21	Slamet Riyadi, M.Pd.I	Guru Geografi
22	H. Salam, S.Pd.I	Guru Fiqih
23	Irkham Mumtakhin, SP.	Guru Keterampilan
24	Kusmirin, S.Pd	Guru Geografi
25	H.Muhamad Romandhon Nawawi, S.Pd	Guru Keterampilan
26	H. Masroni, S.Ag	Guru Bhs Arab
27	H. Fasikhun, S.Si., M.Pd	Guru Fisika
28	Januri, S.Pd	Guru PKn
29	Dra. Ojah Faojah	Guru Sejarah
30	Hj. Nok Aenul Latifah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
31	Mohamad Muntoha, S.Pd	Guru Biologi
32	Etik Mundiroh, S.Pd	Guru PKn
33	Puji Indah Isnaeni, S.Pd	Guru Ekonomi
34	Tuti Fitriyawati, S.Pd	Guru Matematika
35	Arie Apriyanti, S.Pd	Guru Ekonomi
36	Indah Yuni Astuti, S.Ag	Guru Qur'an Hadits
37	Teguh Setiawan, S.Pd., M.Pd	Guru Matematika
38	Drs. Priyo Ciptono	Guru PKn
39	Jamaludin, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
40	Fakhruroji, S.Ag	Guru Bhs Arab
41	Fatmah, S.Pd	Guru Kimia
42	H. Moh Yazid, SE	Guru Ekonomi

43	Slamet Riyanto, S.Pd	Guru Bhs Inggris
44	Achmad Zamroni, S.Pd.I	Guru Bhs Arab
45	Dra. Hj. Mubaedah	Guru PKn
46	Fasikha, S.Pd	Guru Kimia
47	Drs. Arif Bachtiar	Guru Sejarah
48	Dwi Hastuti Listyoningsih, S.Pd	Guru Kimia
49	Hj. Nur Khilfah, S.Pd	Guru Bhs Inggris
50	Krisno Handoko, SH	Guru PKn
51	Siti Rodhiyah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
52	Iin Ernawati, S.Pd	Guru Sejarah
53	Muzayanah, S.Ag	Guru Fiqih
54	Awalina Zulfah, S.Ag	Guru Qur'an Hadits
55	Abdul Hofir, S.Pd	Guru Kesenian
56	Mochammad Tholchah Kais, S.Pd	Guru Matematika

KARYAWAN TATA USAHA

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN
1	Siti Zuhro, SE	Kaur Tata Usaha
2	M. Ali Yusup, SE	Pegawai Tata Usaha
3	Ghoziyanto	Pegawai Tata Usaha
4	Nur Hidayah	Pegawai Tata Usaha

**JUMLAH SISWA MAN 1 TEGAL TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

KELAS	Jumlah
X. AGAMA	126
X. IPA	304
X. IPS	205
XI AGAMA	70
XI IPA	140
XI IPS	140
XII AGAMA	80
XII IPA	150
XII IPS	140
JUMLAH TOTAL	1350

Lampiran 4

DAFTAR RESPONDEN

NO	Nama	Kelas
1	Zaenatun naimah	XI AG
2	Ismiyatun Sa'diyah	XI AG
3	Rihla Priscylia Zaini	XI IA
4	Naela Hidayatunn Nasywa	XI IA
5	Desvita Setianingrum	XI IA
6	Zahra Nailan Nasya	XI IS
7	Amrina Muniyah	XI IS
8	Kania roscaeni	XI IS
9	Uswatun Khasanah	XI IS
10	Risma Maya M	XI IA
11	Ulwi Alfiah Nisa.R	XI IA
12	Alya Atifah	XI IA
13	Annisa Nur Azizah	XI IA
14	Awalul Futriyah	XI IA
15	Syifa Afiah	XI IS
16	Hanun Ihda Asyhfia	XI IS
17	Isyqi Aulia .R	XI AG
18	M.Yusuf Al Qadrawi	XI IA
19	Risma Khayatun Nufus	XI IS
20	Muhammad Akma Syaddad	XI AG
21	Muh.Ridwan Fadli	XI IA
22	Irkham Maulana Saputra	XI IA
23	Bintang Prasetyo	XI IS
24	Adi Saputra	XI IA
25	M. Labib Ulumuddin a	XI IA
26	Khoirul Anam	XI IA
27	Ahmad Rizqi	XI IA
28	Muhamad Umar Said Azizi	XI IS
29	M.Hasbi Ash-shidiq	XI IA
30	Arjun Asfia Nur Asyika	XI AG
31	Ika Ulan Karimah	XI AG

32	Ahmad Agung N	XI AG
33	Shifa Zamzami	XI AG
34	Muhamad Lutfi	XI AG
35	Saffanah Tsaqiba	XI IA

Lampiran 5

TES UJI COBA PEMAHAMAN BACAAN SHALAT INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS

Nama Lengkap :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda (X) pada jawaban (a, b, c atau d) yang anda anggap sesuai.
4. Jawaban dari pertanyaan ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

C. DAFTAR PERTANYAAN

I. Variabel Tentang Tingkat Pemahaman arti Bacaan Shalat

Pilih salah satu jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ arti Lafadz tersebut
 - a. Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi
 - b. Aku berlindung kepada Tuhannya manusia
 - c. Dari kejahatan manusia

- d. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia
2. Bagi-MU segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi adalah arti dari lafadz
- لَكَ الْحَمْدُ مِنْ أَرْضِ وَمِنْ السَّمَوَاتِ
 - لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنْ أَرْضِ
 - لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنْ الْعَالَمِ
 - لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنْ الْأَمْوَاضِ
3. Lafadz مَلِكِ النَّاسِ ُ mempunyai arti
- kejahatan manusia
 - Manusia raja
 - malaiikat manusia
 - raja manusia
4. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ُ mempunyai arti
- Dan Dari kejahatan malam apabila telah gelap
 - Aku berlindung kepada tuhan yang menguasai shubuh(fajar)
 - Dari kejahatan orang yang dnegki apabila dia dengki
 - Dari kejahatan (makhluk yang) dia ciptakan
5. Bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi adalah arti dari lafadz...
- لَكَ الْحَمْدُ مِنْ أَرْضِ وَمِنْ السَّمَوَاتِ
 - لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنْ أَرْضِ
 - لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنْ الْعَالَمِ
 - لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنْ الْأَمْوَاضِ

6. **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ** lafadz tersebut dibaca ketika...?
- Sujud
 - Ruku
 - tahasyud
 - duduk diantara dua sujud
7. **وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ** arti dari lafadz disamping adalah
- Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
 - Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan-Nya.
 - Allah tempat bergantung
 - Allah maha esa
8. Arti potongan ayat disamping **وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ**
- Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah
 - Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
 - Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah
 - Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
9. **وَلَمْ يُولَدْ** arti yang benar dari lafadz disamping adalah.
- Dia yang maha esa
 - Allah tempat bergantung
 - Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
 - Tidak ada seorangpun yang setara dengan-Nya
10. **لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ** arti lafadz di samping adalah
- Untukmu agamamu dan untukmu agamaku
 - Untukku agamamu dan untukmu agamaku
 - Untukmu agamamu dan untukku agamaku
 - Untuknya agamaku dan untukmu agamanya

11. **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ** arti dari lafadz disamping adalah
- Katakanlah, dia adalah Allah yang maha esa
 - Katakanlah aku berlindung kepada tuhan yang menguasai (shubuh)
 - Katakanlah, dia Allah yang maha pengasih
 - Katakanlah, dia Allah yang maha penyayang
12. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam Rukun Qauliyaitu....
- membaca salam yang kedua
 - membaca salam yang pertama
 - Takbiratul ihram
 - membaca doa iftitah
13. Dibawah ini yang termasuk dalam sunnah Qauliyaitu..
- Membaca Doa Iftitah
 - Membaca salam yang pertama
 - Membaca Tasyahud akhir
 - Takbiratul Ihram
- ..
14. Setelah membaca surah Al fatimah didalam shalat, kemudian surah yang harus kita baca adalah
- Surat Al Falaq
 - semua surat boleh, asalkan hafal dan mampu membacanya dengan benar.
 - Surat An-Naas
 - surat Al-Ikhlash
15. Lafadz yang dibaca ketika gerakan i'tidal yaitu ..
- Allahu Akbar
 - Rabbana lakal hamdu
 - Sami allahu liman hamidah

- d. *subhana rabbiyal a'la wabihamdih*
16. “*Subhana rabbiyal a'la wabihamdih*” adalah lafadz yang dibaca sewaktu (.....) dalam shalat...
- a. Ruku
 - b. Sujud
 - c. Duduk tasyahud
 - d. i'tidal
- c.
17. Dibawah ini yang merupakan arti dari lafadz “*inna shalati wanusuki*” dalam doa iftitah adalah..
- a. Sesungguhnya shalatmu dan ibadahku
 - b. Sesungguhnya shalatku dan ibadahmu
 - c. Sesungguhnya shalatku dan ibadahku
 - d. sesungguhnya shalatmu dan ibadahmu
18. **وَجَّهْتُ وَجْهِيَ** memiliki arti....
- a. Aku hadapkan wajahku
 - b. Wajahmu dan wajahku aku hadapkan
 - c. Wajahmu dihadapanku
 - d. Aku hadapkan wajahmu
19. Lafadz “*Arrahmani Arrakhimi*” mempunyai arti ..
- a. Yang maha penyayang lagi maha pengasih
 - b. Yang maha pengasih lagi maha agung
 - c. Yang maha pengasih lagi maha penyayang
 - d. Yang maha pengasih lagi maha bijaksana
20. Arti lafadz “*iybaka na'budu wa iyyaka nasta'in*” adalah
- a. Hanya pada-Mulah kami menyembah dan hanya kepada-Mu lah kami meminta pertolongan
 - b. Hanya pada-Kulah kami menyembah dan hanya kepada-Mu lah kami meminta pertolongan

- c. Hanya pada-Mulah kami menyembah dan hanya kepada-Ku lah kami meminta pertolongan
 - d. Hanya pada-Mulah kami menyembah dan hanya kepada mereka lah kami memina pertolongan
21. Lafadz *lam yalid wa lam yuulad* dalam surah al ikhlas memiliki arti...
- a. Dia Beranak dan diPeranakan
 - b. Dia tidak Beranak tapi di Peranakan
 - c. Dia tidak Beranak dan tidak diPeranakan
 - d. Dia Beranak tapi tidak diPeranakan
22. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ artinya.....
- a. Allah mendengar orang yang memuji-Nya
 - b. Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung dan aku Memuji-Nya
 - c. Maha suci Tuhanku yang Maha Bijaksana dan aku Memuji-Nya
 - d. Hanya Untuk-Mu lah Segala Puji
23. Lafadz” *sami allahu liman hamidah*” mempunyai arti
- a. Allah mendengar orang yang memuji-Nya
 - b. Maha suci Tuhanku yang maha agung dan dengan memuji-Nya
 - c. Keselamatan dan rahmat buat anda sekalian
 - d. Hanya untuk-Mulah segala puji
24. Lafadz الْأَعْلَى memiliki arti...
- a. Yang Maha Tinggi
 - b. Yang Maha Agung
 - c. Yang Maha Luas
 - d. Yang Maha Bijaksana

25. Arti kata lafadz “*waj burni*” dalam bagianb acaan shalat adalah..
- Ampuni Aku
 - Angkatlah aku
 - Cukupkanlah kebutuhanku
 - Berilah aku petunjuk
26. Arti shalawat “*Allahumma shalli ala muhammad*” yang dibaca dalam tahiyat adalah..
- Berikanlah kesejahteraan kepada keluarga Nabi
 - Berikanlah kesejahteraan kepada Nabi Saw
 - Berikanlah keberkahan kepada keluarga Nabi
 - Berikanlah keberkahan kepada Nabi Saw
27. Arti dari lafadz “ *kama Barakta ‘ala ibrahim*” adalah...
- Engkau telah beri keberkahan atas nabi Ibrahim
 - Engkau telah beri keberkahan atas nabi Muhammad Saw
 - Engkau telah beri kemudahan atas nabi Ibrahim
 - Engkau telah beri kekuatan atas nabi Ibrahim
28. Lafadz” *kama shallaita’ ala ibrahim*” memiliki arti..
- Engkau telah beri kesengsaraan atas nabi ibrahim
 - Engkau telah beri kesejahteraan atas nabi ibrahim
 - Engkau akan beri kesejahteraan atas nabi ibrahim
 - Engkau telah beri kesejahteraan atas nabi muhammad
29. Yang termasuk arti dari Lafadz “*hamidun majid*” adalah
- Terpuji lagi maha tinggi
 - Maha tinggi lagi maha terpuji
 - Maha tinggi lagi maha besar

d. maha terpuji lagi maha luas

30. Lafadz “*Warohmatullahi*” dalam salam memiliki arti...

- a. Rahmat Allah untuk-Nya sekalian
- b. Rahmat Allah untuk kamu sekalian
- c. Rahmat Allah untuk-ku sekalian
- d. Rahmat Allah pada semua makhluknya

31. Membaca surat-surat pendek seperti surat An Naas, Al Falaq dalam shalat dilakukan ketika...

- a. sebelum Membaca surat Al fatihah
- b. setelah Membaca surat Al fatihah
- c. setelah Takbiratul Ihram
- d. setelah Ruku

32. Perhatikan !

- 1) Al A'la
- 2) Subhana
- 3) Wabihamdih
- 4) robbi

rangkaiannya yang benar dari potongan lafadz di atas adalah..

- a. 2-1-3-4
- b. 2-4-3-1
- c. 2-3-1-4
- d. 2-4-1-3

33. *وَارْزُقْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي* lafadz tersebut dibaca ketika..

- a. Ruku
- b. Sujud
- c. tasyahud
- d. duduk diantara dua sujud

34. *السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ*
Bacaan tersebut dibaca ketika ...

- a. Tasyahud
b. I'tidal tasyahud
- c. Ruku
d. selesai membaca
35. Perhatikan!
- 1) *Allahummahdini fiman hadait*
 - 2) *Wabarikli fima a'thait*
 - 3) *Wa'afinii fiman afaitt*
 - 4) *Wa tawallani fiman tawallaiith*
- rangkaian dari doa qunut diatas yang benar ..
- a. 1-2-3-4
c. 1-3-4-2
- c. 1-4-2-3
d. 1-2-4-3
36. Membaca Shalawat Nabi pada tasyahud akhir termasuk dalam
- a. Sunnah Qauliyah
b. Sunnah Fi'liyah
- c. Rukun Qauliyah
d. Rukun Fi'liyah
37. Membaca Doa Qunut dilakukan pada saat shalat
- a. Shubuh
b. Dhuhur
- c. Dhuha
d. magrib
38. Lafadz yang tepat untuk melengkapi kalimat dibawah ini adalah
- “Inna shalati wanusuki wamahyaya (.....) lillahi rabbil ‘alamin”***
- a. Wamamati
b. Wamamasi
- c. Wamamaji
d. wamamashi
39. ***“Subhana (.....) wabihamdihī”***
- Lafadz yang tepat untuk melengkapi potongan bacaan yang dibaca pada watu ruku adalah
- a. Mal' a'la
b. Al a'la
- c. Ya'la
d. wal'a'la
40. ***“Rabbighfirli warhamni wajburni warfa'ni warzuqni wahdini wa'afini wa'fu anni”***

Lafadz yang tepat untuk melengkapi bacaan diatas adalah

- a. Wajburni
- b. wahburni
- c. Wakhburni
- d. wadburni

41. kata yang tepat untuk melengkapi lafal yang kosong dibawah ini adalah...

السَّلَامُ (...) أَيُّهَا النَّبِيُّ وَحَمُّهُ اللَّهُ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ (...) وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

- a. عَلَيْنَا → عَلَيْكَ
- b. الْعَظِيمُ → عَلَيْكَ
- c. عَلَيْنَا → عَلَيْكَ
- d. الْعَظِيمُ → عَلَيْنَا

Lampiran 6

ANGKET UJI COBA KEKHUSYUAN SHALAT

Angket Kekhusyu'an Shalat Siswa

NAMA :

KELAS :

JURUSAN :

Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pribadi masing-masing! Indikator	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
Kehadiran Allah Dalam Hati				
1. Saya Mengingat Keagungan Allah Ketika Takbiratul Ihram 2. Saya Mengingat Keagungan Allah Saat Ruku Dengan Berfariasi Membaca Dzikirnya.. 3. Banyak Hal Yang Muncul dan Mengganggu Ketika Saya Shalat 4. Saya Berlindung Kepada Allah Dari Setan Terkutuk, Dari Kegilaannya, Kesombongannya Dan Syairnya 5. Saya kosongkan hatiku dari semua gangguan ketika saya memasuki shalat 6. Saya merasakan ketenangan ketika shalat dan sesudahnya 7. Saya berfikir bahwa shalat yang dilakukannya adalah shalat yang terakhir				
Penghayatan Atas Bacaan –Bacaan DiDalam Shalat				

<p>8. Saya merenungkan makna-makna bacaan didalam shalat</p> <p>9. Saya membaca al fatihah dengan tartil, mengetahui serta merenungi maknanya</p> <p>10. Saya membaca seluruh bacaan shalat tanpa mengetahui maknanya</p> <p>11. Saya merenungi makna setiap kata dalam tasyahud</p> <p>12. Saya lupa bacaan terakhir dalam Tahiyat</p>				
Tumakninah				
<p>13. Saya Melakukan gerakan bukan shalat melebihi 3x ketika shalat</p> <p>14. Saya Menggaruk kepala dan menguap ketika shalat</p> <p>15. Saya Menyingkirkan hewan yang menempel di badan saat shalat</p> <p>16. Saya memperhatikan gerakan shalat orang lain yang salah ketika shalat</p> <p>17. ketika shalat, saya menghadapkan wajahku ketempat sujud</p> <p>18. saya memanjangkan rakaat pada saat shalat</p> <p>19. Melakukan shalat dengan khusyu' tidak terburu-buru</p> <p>20. Berhenti sejenak setelah pindah gerakan selanjutnya</p>				
Penjagaan Waktu				

<p>21. Saya segera mengambil wudhu setelah mendengar adzan</p> <p>22. Saya Menyelesaikan pekerjaan dahulu setelah itu shalat</p> <p>23. Meninggalkan pekerjaan setelah tahu sudah masuk waktu shalat</p> <p>24. Menunda shalat ketika ada PR yang belum dikerjakan</p> <p>25. Saya berhenti bermain ketika waktu shalat telah tiba</p>				
Keikhlasan Niat				
<p>26. Saya keluar dari rumah dengan wudhlu seraya berdoa kepada Allah agar dikaruniai khususy'</p> <p>27. saya marah ketika ada yang menyuruh shalat</p> <p>28. Saya bangun pagi untuk melaksanaka shalat shubuh berjamaah</p> <p>29. Saya Bergegas untuk melaksanakan shalat fardhu</p> <p>30. Saya shalat dhuhur disekolah karena disuruh oleh bapak/ibu guru</p> <p>31. Saya Menggerutu ketika disuruh shalat dhuhur berjamaah di sekolah</p> <p>32. Saya shalat dimasjid karena ingin bertemu orang yang kita suka</p>				

Ketertiban				
33. Saya mendahului gerakan imam ketika shalat jamaah				
34. Ketika takbirotul ihram saya membaca bacaan yang sesuai				
35. Saya lupa jumlah rakaat ketika shalat				
36. Saya hafal Urutan gerakan dan bacaan shalat				
37. Saya melaksanakan shalat asar setelah masuk waktunya				
Kedisiplinan				
38. Ketika bel shalat berjamaah berbunyi saya langsung menuju ke masjid				
39. Saya Berjalan ke masjid dengan terburu-buru agar tidak ketinggalan shalat fardhu berjamaah				
40. Saya mandi ketika adzan magrib berkumandang				
41. Segera melaksanakan shalat fardhu tepat waktu				
42. Melaksanakan shalat isya setelah bangun tidur tengah malam				
Ketawaduhan Dan Rendah Hati				
43. Saya menggunakan alat shalat (Mukena, sarung, baju) yang mahal saat shalat fardhu				
44. Saya menggunakan pakaian putih ketika shalat				

<p>45. Membanggakan diri disaat kita mampu melaksanakan shalat berjamaah sementara orang lain tidak</p> <p>46. Melaksanakan shalat fardhu dengan pelan dan hati-hati</p> <p>47. tidak tergesa-gesa dalam melaksanakan shalat fardhu</p> <p>48. Rendah hati terhadap orang lain yang juga sedang melaksanakan shalat fardhu..</p> <p>49. Mempersilahkan orang lain yang lebih tahu ilmunya untuk menjadi Imam shalat</p> <p>50. saya meresapi posisi kerendahandan kehinaan dalam sujud dan memperbanyak Doa.</p>				
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

SOAL PENELITIAN TENTANG PEMAHAMAN ARTI
BACAAN SHALAT

Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c dan d yang menurut anda tepat dan benar!

1. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ Arti lafadz tersebut adalah
 - a. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi
 - b. Aku berindung kepada Tuhannya manusia
 - c. Dari kejahatan manusia
 - d. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia

2. Bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi adalah arti dari lafadz..
 - a. لَكَ الْحَمْدُ مِنْ عَالَمِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِنْ عَالَمِ الْإِنْسَانِ
 - b. لَكَ الْحَمْدُ مِنْ عَالَمِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
 - c. لَكَ الْحَمْدُ مِنْ عَالَمِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجَنَّةِ وَالنَّارِ
 - d. لَكَ الْحَمْدُ مِنْ عَالَمِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَالْجَنَّةِ وَالنَّارِ

3. Lafadz. مَلِكِ النَّاسِ mempunyai arti
 - a. kejahatan manusia
 - b. Manusia raja
 - c. malaikat manusia

d. raja manusia

4. Bacaan-bacaan yang ada dalam shalat yang mewajibkan untuk dibaca hingga dapat terdengar oleh telinganya sendiri disebut..

- a. Rukun Qauliyah
- b. Rukun fi'liyah
- c. Rukun Qalbiyah
- d. Sunnah Qauliyah

5. **مِمَّنْ شَرَّ مَا إِذَا وَقَبٌ** mempunyai arti

- a. Dan Dari kejahatan malam apabila telah gelap
- b. Aku berlindung kepada tuhan yang menguasai shubuh(fajar)
- c. Dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki
- d. Dari kejahatan (makhluk yang) dia ciptakan

6. Arti lafadz disamping **وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ**

- a. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
- b. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan-Nya.
- c. Allah tempat bergantung
- d. Allah maha esa

7. Arti dari potongan ayat **وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ** adalah

- a. Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah
- b. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah
- c. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah

d. Aku tidak akan menyembahh apa yang kamu sembah

8. **أَمْ يَلِدُ وَلَمْ يُؤَلَّ** arti yang benar dari lafadz disamping adalah

- a. Dia yang maha esa
- b. Allah tempat bergantung
- c. Dia tidak beranak dan tida pula diperanaka
- d. Tak seorangpun setara dengan-Nya.

9. Arti yang tepat dari lafadz disamping ini **لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ** adalah

- a. Untukmu agamamu dan untukmu agamaku
- b. Untukku agamamu dan untukmu agamaku
- c. Untukmu agamamu dan untukku agamaku
- d. Untuknya agamaku dan untukmu agamanya

10. Arti lafadz **وَجَّهْتُ وَجْهِيَ**

- a. Aku hadapkan wajahku
- b. Wajahmu dan wajahku aku hadapkan
- c. Wajahmu dihadapanku
- d. Aku hadapkan wajahmu

11. arti.. **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ**

- a. Katakanlah, dia adalah Allah yang maha esa
- b. Katakanlah aku berlindung kepada tuhan yang menguasai (shubuh)
- c. Katakanlah, dia Allah yang maha pengasih

d. Katakanlah, dia Allah yang maha penyayang

12. **سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ** arti lafadz disamping adalah..

- a. Allah mendengar orang yang memuji-Nya
- b. Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung Dan Dengan Memuji-Nya
- c. Keselamatan dan rahmat buat Anda sekalian
- d. Hanya Untuk-Mu lah Segala Puji

13. lafadz **الْأَعْلَى** memiliki arti...

- a. Yang Maha Tinggi
- b. Yang Maha Luas
- c. Yang Maha Agung
- d. Yang Maha Bijaksana

14. Arti lafadz **وَاجْبُرْنِي** pada kalimat diatas adalah

- a. Ampuni aku
- b. Angkatlah derajatku
- c. Cukupkanlah kebutuhanku
- d. Berilah aku petunjuk

15. Arti **بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ كَمَا**

- a. Engkau telah beri keberkahan atas nabi ibrahim
- b. Engkau telah beri keberkahan atas nabi muhamad
- c. Engku telah beri kemudahan atas nabi ibrahim
- d. Engkau telah beri kekuatan atas nab ibrahim

16. Lafad **حَمِيدٌ مَّجِيدٌ** memiliki makna

- a. maha terpuji lagi maha tinggi

- b. Maha Tinggi lagi maha besar
- c. maha tinggi lagi maha terpuji
- d. Maha terpuji lagi maha luas

17. سُبْحَانَ رَبِّيَ ... وَبِحَمْدِهِ

Lafadz yang tepat untuk melengkapi bacaan pada waktu ruku adalah..

a. مَا الْأَعْلَى

c. يَّعْلَى

b. الْأَعْلَى

d. وَالْأَعْلَى

18. وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

lafadz tersebut dibacaketika..

a. Ruku

c. tasyahud

b. Sujud

d. duduk diantara dua sujud

19. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Bacaan tersebut dibaca ketika ...

a. Tasyahud

c. Ruku

b. I'tidal

d. selesai membaca tasyahud

20. Kata yang tepat untuk melengkapi lafal yang kosong dibawah ini adalah...

السَّلَامُ (...) أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ (...) وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ

- a. عَلَيْكَ → عَلَيْنَا
- b. عَلَيْكَ → لِعَظِيمٍ
- c. عَلَيْنَا → عَلَيْكَ
- d. عَلَيْنَا → الْعَظِيمِ

<ol style="list-style-type: none"> 5. Saya merenungkan makna-makna bacaan didalam shalat 6. Saya merenungi makna setiap kata dalam tasyahud 7. Saya menyingkirkan hewan yang menempel dibadan ketika sedang shalat 8. Ketika shalat, saya menghadapkan wajahku ketempat sujud 9. Melakukan shalat dengan khusyu' tidak terburu-buru 10. Meninggalkan pekerjaan setelah tahu sudah masuk waktu shalat 11. Menunda shalat ketika ada PR yang belum dikerjakan 12. Saya berhenti bermain ketika waktu shalat telah tiba 13. Saya keluar dari rumah dengan wudhlu seraya berdoa kepada Allah agar dikaruniai khusyu' 14. Saya Bergegas untuk melaksanakan shalat fardhu 15. Saya shalat dhuhur disekolah karena disuruh oleh bapak/ibu guru 16. Saya Menggerutu ketika disuruh shalat dhuhur berjamaah di sekolah 17. Saya shalat dimasjid karena ingin bertemu orang yang kita suka 18. Ketika takbirotul ihram saya membaca bacaan yang sesuai 19. Saya melaksanakan shalat asar setelah masuk waktunya 20. Ketika bel shalat berjamaah berbunyi saya langsung menuju kemasjid 21. Segera melaksanakan shalat 				
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

fardhu tepat waktu				
22. Melaksanakan shalat isya setelah bangun tidur tengah malam				
23. Saya menggunakan pakaian putih ketika shalat				
24. Saya tidak tergesa-gesa dalam melaksanakan shalat fardh				
25. Rendah hati terhadap orang lain yang juga sedang melaksanakan shalat fardhu..				

Lampiran 9

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Data Uji Coba Instrumen Tes
 Nama: Amri Asykaruzaman
 NIM: 123111052
 Judul: Pengaruh Pemahaman arti bacaan shalat terhadap kekhusyuan shalat

No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1	UC-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	UC-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	UC-9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	UC-18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	UC-23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	UC-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	UC-28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	UC-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	UC-30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	UC-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	UC-33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	UC-34	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	UC-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	UC-36	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	UC-37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	UC-38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	UC-39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	UC-40	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		31	35	33	35	31	31	33	34	38	30	36	35	37	34	35	30	36	39	30	29	35	36	32	38	38	32	36	39	29	33	34	37	39	0	

34	35	36	37	38	39	40	Total	Kuadrat
1	1	1	1	1	1	0	38	1444
1	1	0	1	1	1	1	37	1369
1	1	1	1	1	1	1	37	1369
1	1	1	0	1	1	1	38	1444
1	1	1	1	0	0	1	37	1369
1	1	1	1	1	1	1	39	1521
1	1	1	0	1	1	0	34	1156
1	1	0	1	1	0	1	32	1024
1	0	1	0	1	1	0	32	1024
1	1	1	1	0	1	1	36	1296
1	1	1	0	1	0	1	35	1225
1	1	1	1	1	0	1	39	1521
1	1	1	1	0	1	0	30	900
1	1	1	1	1	1	1	35	1225
0	1	1	0	0	0	1	33	1089
1	1	1	1	0	0	1	35	1225
1	1	1	1	1	1	1	37	1369
1	1	1	1	1	1	0	30	900
1	0	1	0	1	1	1	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	38	1444
1	1	1	1	1	1	1	33	1089
1	1	0	0	1	1	1	32	1024
1	1	0	1	0	0	0	27	729
1	1	1	1	1	1	0	37	1369
0	1	1	1	1	1	1	36	1296
1	1	0	1	1	0	1	36	1296
0	1	1	1	0	1	1	25	625
1	1	1	1	1	1	1	33	1089
1	1	1	1	1	1	1	33	1089
1	1	1	0	1	1	0	35	1225
1	1	1	1	0	1	0	32	1024
1	1	1	1	1	1	0	30	900
1	1	0	1	1	1	1	34	1156
1	1	0	1	0	0	0	24	576
1	1	1	1	1	1	1	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	38	1444
0	1	1	1	1	0	1	32	1024
1	1	1	1	1	1	0	35	1225
0	0	1	1	1	1	0	20	400
35	36	34	30	31	29	27	1352	46390

No Seal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
37	37	38	38	37	37	37	37	37	37	0	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
37	37	38	38	0	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
37	37	38	38	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
39	39	0	38	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
34	0	38	38	34	34	34	34	0	34	34	34	0	34	34	34	34	34	34	34	34	34
0	32	38	0	32	32	32	32	32	32	32	32	32	0	32	0	32	32	32	32	32	0
36	36	38	38	38	36	36	36	0	36	36	36	36	36	0	36	36	36	36	0	36	36
35	35	38	38	35	35	0	35	35	0	35	35	35	35	35	35	35	35	35	0	35	35
39	39	38	38	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
30	30	0	38	30	30	0	0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
35	35	38	38	0	35	35	35	35	0	35	0	35	35	35	35	0	35	0	35	35	35
33	33	38	38	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
35	35	0	38	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	0	35	35	0	35	35	35
37	0	38	38	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	0	37	37	37	37	37	37	37
0	30	38	0	0	0	0	0	0	30	30	0	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
34	34	38	38	34	34	34	34	34	0	34	34	34	34	0	34	34	0	34	34	34	34
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	0	38	38	38	0	38	38
33	33	38	38	33	0	33	0	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	32	38	38	0	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	0	32	32
27	0	38	27	27	0	27	27	0	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27
37	37	38	38	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
36	36	38	38	37	36	36	36	36	36	36	36	36	36	0	36	36	36	36	36	36	36
36	36	38	38	37	36	36	36	36	36	0	36	36	36	36	0	36	36	36	36	36	36
0	25	38	0	0	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	0	25	25
33	33	0	38	37	25	25	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0	33	33
0	0	38	38	37	25	25	25	0	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	0	33	33
33	33	38	38	0	0	25	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	38	38	37	25	0	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0	33	33
0	33	0	38	38	0	25	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0	33	33
33	0	38	38	0	25	0	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	33	38	38	37	25	0	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	38	38	37	0	25	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	33	38	38	37	0	25	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	38	38	37	25	25	25	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	33	0	0	0	25	25	25	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
1082	1196	1254	1330	1109	1012	1073	1091	1299	1046	1226	1206	1266	1153	1177	1027	1240	1319	1032	1011	1205	1223

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
36	38	0	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	0	38	38	38
36	36	36	36	0	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	0
37	37	37	37	37	37	0	37	37	37	37	37	37	37	0	37	37	37
37	37	37	37	37	37	37	37	0	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	0	38	38	38	38	38	38	38	0	38	38	38
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	0	0	37
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
34	34	34	34	34	34	34	0	34	34	34	34	34	34	0	34	34	0
0	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	0	32	32	0
32	32	32	32	32	32	0	0	32	32	32	32	32	32	0	32	32	0
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	0	35	0	35
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	0	39
0	30	30	0	0	30	0	0	30	30	30	30	30	30	0	30	0	0
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0	33	33	0	0	0	33
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	0	35
37	0	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	0
34	34	34	34	34	34	34	0	34	34	34	34	34	0	34	34	34	34
36	38	36	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
0	33	33	33	33	33	33	0	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	32	32	32	32	32	0	0	32	32	32	32	32	0	0	32	32	32
0	27	27	0	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	0	27	0	0
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	0
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	0	36	36	36	36	36	36
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	0	36
0	25	25	25	0	25	25	0	25	0	25	0	25	25	25	25	25	25
0	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	0	33	33	33	33	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	33	33	33	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	0
33	33	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	0	33	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
33	33	33	0	33	33	0	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	20	20	0	20	20	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1121	1283	1282	1111	1227	1321	994	1149	1165	1265	1333	1206	1234	1156	1011	1064	993	940

Ganjil	Genap
18	20
19	19
18	19
19	18
18	20
19	18
19	20
17	17
17	15
16	16
19	17
17	18
14	16
17	16
14	16
17	18
17	16
17	18
15	17
15	12
18	19
19	17
18	18
14	11
17	16
16	17
17	18
18	14
13	17
16	18
13	11
17	19
20	18
16	16
20	15
7	13

				Butir Ke:									
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	1	
1	1	3	3	1	3	1	4	2	4	3	4	1	
3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	
3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	
1	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	3	1	
1	2	3	2	1	4	1	2	2	3	3	3	2	
2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	
2	1	2	1	2	4	1	4	4	4	2	3	2	
1	2	2	2	1	4	2	3	3	4	3	3	2	
1	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	
1	3	3	4	4	4	1	2	4	4	2	3	1	
2	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	
1	1	2	2	1	4	1	4	4	4	2	4	1	
1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	
1	1	1	2	4	4	3	2	4	3	2	2	1	
1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	
2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	
2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	
2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	
2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	
3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	4	
2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	
1	1	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	1	
2	1	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	2	
2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	
1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	
2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	
1	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	
1	2	2	2	3	4	1	2	1	4	2	3	1	
2	2	2	2	2	3	4	3	1	4	3	2	3	
2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	
3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	
1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	3	
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	
2	1	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	1	
1	1	2	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	
67	76	96	89	99	118	88	111	111	124	101	109	91	
129	164	244	229	273	378	220	329	349	412	273	323	253	
8609	9661	12328	11570	12761	15327	11412	14456	14411	16021	12997	14179	11855	
0.0039	-0.3153	-0.0206	0.3302	0.1074	0.4133	0.2798	0.5772	0.3178	0.2322	0.0671	0.4655	0.3270	
0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	
Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	
0.41938	0.49	0.34	0.77438	0.69938	0.7475	0.66	0.52438	1.02438	0.69	0.44938	0.64938	1.14938	
324810	324810	324809	324809	324808	324807	324806	324806	324805	324804	324804	324803	324802	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	
0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Used	Unused	Used	

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
4	3	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	3
4	3	1	3	2	1	1	1	1	4	2	4	3
2	2	3	3	4	2	1	1	3	4	3	3	5
2	3	1	4	4	1	1	1	2	4	2	4	3
4	2	1	3	3	1	2	1	2	4	3	4	4
3	2	1	4	3	1	1	1	1	3	1	4	4
3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3
3	3	1	3	4	4	1	1	1	4	2	4	4
2	3	1	2	3	1	1	1	2	4	1	4	3
4	3	1	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4
4	3	1	4	1	4	1	1	3	4	1	4	4
2	2	2	4	3	3	1	1	1	4	2	4	3
4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	3	3
3	3	1	4	4	1	1	1	2	4	2	4	4
2	2	1	4	4	1	1	1	2	3	2	4	4
3	4	1	4	4	1	1	1	2	4	2	4	4
2	3	1	3	3	3	1	3	2	4	2	4	3
2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3
3	2	1	3	3	1	1	1	2	1	4	4	4
2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2
3	2	1	4	4	1	4	1	2	4	2	4	4
1	3	2	2	4	2	3	3	1	2	4	1	4
2	2	2	3	3	1	1	1	2	4	2	3	3
2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3
2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	2	4	2
4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2
3	3	4	2	3	1	1	1	1	4	2	4	4
2	1	3	3	2	1	1	2	3	1	4	4	2
4	4	3	1	1	1	4	3	4	4	4	3	1
3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2
2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2
3	3	2	2	2	2	1	1	1	4	2	4	2
2	2	3	1	4	4	1	1	1	1	4	2	4
2	2	1	3	4	4	1	2	1	1	3	2	4
2	4	2	1	4	3	2	1	1	4	3	4	3
3	3	1	4	2	2	1	1	1	3	1	2	4
3	2	1	3	3	1	1	1	2	1	2	3	3
2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4
4	3	1	4	4	1	1	1	2	4	2	4	4
109	105	68	121	125	79	58	55	73	128	95	139	131
325	301	142	401	425	207	110	93	157	460	259	509	459
14158	13708	8740	15666	16249	10365	7560	7167	9423	16641	12271	17895	17016
0.3948	0.5862	0.0097	0.2759	0.4379	0.4086	0.2885	0.3276	0.1231	0.3742	0.1544	0.0982	0.4594
0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312
Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Valid
0.69938	0.63438	0.66	0.87438	0.85938	1.27438	0.6475	0.43438	0.59438	1.26	0.83438	0.64938	0.74938
324801	324801	324800	324799	324798	324798	324796	324796	324795	324795	324793	324793	324792
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585
0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312
Valid												
Used	Unused	Used	Unused	Used	Used	Used	Used	Used	Unused	Unused	Used	Used

38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
4	1	1	3	1	2	3	1	3	4	3	4	4
3	4	3	4	1	2	3	1	2	4	4	4	4
2	4	3	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3
3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2
4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	2
3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	4	4	3
3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
3	4	1	3	1	3	2	1	2	2	3	4	2
4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4
3	1	4	4	2	3	3	2	4	1	2	4	3
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2
2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3
4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3
4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2
4	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	4
2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3
2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4
3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3
3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2
2	4	4	1	3	1	3	3	1	3	4	4	3
3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	3	4	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2
2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	4
4	2	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	3
2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2
2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3
3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	4	2	2
4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1
3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2
2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	4	2
3	4	3	3	3	2	2	3	1	4	4	3	4
2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	3	3	4
3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4
3	3	2	4	1	3	3	4	3	2	1	3	3
3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4
3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	3
4	1	1	4	1	1	4	1	3	3	4	4	2
118	109	89	109	78	84	103	79	104	118	128	138	116
370	329	225	323	174	200	283	187	304	372	432	494	364
15323	14067	11518	14167	10137	10840	13386	10149	13509	15289	16563	17816	15011
0.4714	0.1514	0.2182	0.4336	0.3354	0.1340	0.4915	-0.0013	0.3447	0.3571	0.3381	0.2766	0.2781
0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312
Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid
0.5475	0.79938	0.67438	0.64938	0.5475	0.59	0.44437	0.77438	0.84	0.5975	0.56	0.4475	0.69
324791	324791	324790	324789	324788	324788	324787	324787	324786	324785	324785	324784	324784
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585	0.76585
0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312
Valid												
Used	Used	Unused	Used	Unused	Unused	Unused	Used	Used	Unused	Used	Unused	Used

Total Y		
132	132	
136	135	
135	135	
124	124	
125	126	
122	122	
144	144	
152	152	
123	123	
152	149	
142	140	
129	130	
128	129	
130	127	
132	132	
136	134	
123	125	
135	135	
120	118	
125	123	
132	131	
140	137	
126	127	
115	114	
106	103	
153	159	
108	106	
131	129	
115	119	
144	143	
116	116	
110	112	
109	107	
131	136	
124	127	
134	139	
120	124	
116	119	
130	132	
134	129	
5139		
10278		
20424		
40712		
81289		
162454		
324783		
649444		
1298744		
2597336		
5194549		
1E+07		

Lampiran 10

UJI NORMALITAS

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₁: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika

$$H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

$$= 94$$

Nilai minimal

$$= 65$$

Rentang nilai (R)

$$= 100 - 65 = 29$$

Banyaknya kelas (k)

$$= 1 + 3,3 \log 35 = 6,095 = 6 \text{ kelas}$$

Panjang kelas (P)

$$= H18/6 = 4,76 = 5$$

Tabel distribusi

Kelas	f _i	X _i	X _i ²	f _i ·X _i	f _i ·X _i ²
65 – 70	3	67,5	4556,25	202,5	13668,8
71 – 74	5	72,5	5256,25	362,5	26281,3
75 – 79	12	77	5929	924	71148
80 – 84	12	82	6724	984	80688
85 – 89	1	87	7569	87	7569
90 – 94	2	92	8464	184	16928
Jumlah	35			2744	216283

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot c_i}{\sum f_i} = \frac{2744}{35} = 78,40$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot c_i^2 - (\sum f_i \cdot c_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{35 \cdot 216283 - (2744)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = 33,92$$

$$S = 5,82$$

Daftar nilai frekuensi observasi

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	64,5	-2,39	-0,4915				
65 – 70	70,5	-1,36	-0,4125	0,0790	2,5	3	0,0883
71 – 74	74,5	-0,67	-0,2484	0,1641	5,3	5	0,0119
75 – 79	79,5	0,19	0,0749	0,3233	10,3	12	0,2641
80 – 84	84,5	1,05	0,3525	0,2776	8,9	12	1,0929
85 – 89	89,5	1,91	0,4717	0,1191	3,8	1	2,0747
90 – 94	94,5	2,76	0,4971	0,0255	0,8	2	1,7201
							$\chi^2 = 5,25$

Untuk $\alpha = 1\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

15,09

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 11

UJI LINIERITAS DATA

Ho = Regresi Linear

Ha = Regresi non-Linear

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Linear

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = non Linear

Skor Pemahaman Arti Bacaan shalat terhadap kekhusyuan

Shalat setelah dikelompokan

Resp.	X	K	ni	X²	Y	∑Y²	XY
Responden 1	60	1	2	3600	71	5041	4260
Responden 2	60			3600	68	4624	4080
Responden 10	65	2	1	4225	65	4225	4225
Responden 3	70			4900	72	5184	5040
Responden 7	70	3	3	4900	79	6241	5530
Responden 8	70			4900	80	6400	5600
Responden 13	75			5625	78	6084	5850
Responden 14	75	4	4	5625	80	6400	6000
Responden 19	75			5625	94	8836	7050
Responden 20	75			5625	76	5776	5700
Responden 12	80			6400	80	6400	6400
Responden 17	80	5	4	6400	75	5625	6000
Responden 29	80			6400	91	8281	7280
Responden 35	80			6400	79	6241	6320
Responden 5	85	6	7	7225	73	5329	6205
Responden 6	85			7225	80	6400	6800
Responden 9	85			7225	74	5476	6290

Responden 15	85	7	4	7225	78	6084	6630
Responden 24	85			7225	76	5776	6460
Responden 26	85			7225	75	5625	6375
Responden 31	85			7225	73	5329	6205
Responden 4	90			8100	79	6241	7110
Responden 11	90			8100	83	6889	7470
Responden 30	90			8100	85	7225	7650
Responden 34	90			8100	75	5625	6750
Responden 16	95			9025	83	6889	7885
Responden 18	95			9025	83	6889	7885
Responden 21	95			9025	74	5476	7030
Responden 22	95			9025	93	8649	8835
Responden 23	95			9025	81	6561	7695
Responden 27	95			9025	76	5776	7220
Responden 28	95			9025	74	5476	7030
Responden 32	95			9025	85	7225	8075
Responden 33	95			8	9	9025	73
Responden 25	100	9	1	10000	81	6561	8100
	2925	9	35	248425	2742	216188	229970
	$\sum X$	$\sum K$	$\sum ni$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\frac{(2742)(248425) - (2925)(229970)}{35(248425) - (2925)^2} = \frac{681181350 - 672662250}{8694875 - 8555625} = \frac{8519100}{139250} = 61,17$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\frac{35.(229970) - (2925)(2742)}{35.(248425) - (2925)^2} = \frac{8048950 - 8020350}{8694875 - 8555625} = \frac{28600}{139250}$$

$$= 0,20$$

Jadi regresi Y dan X persamaannya adalah:

$$\bar{Y} = a - bX$$

$$= 61,17 + 0,20X$$

$$Jk_t = \sum Y^2$$

$$= 216188$$

$$Jk_a = \frac{[\sum Y]^2}{N}$$

$$= \frac{2742^2}{35} = \frac{7518562}{35} = 214816,11$$

$$Jk_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N} \right)$$

$$= 0,20 \left(229970 - \frac{2925 \cdot 2742}{35} \right) = 0,20 \cdot (229970 - 229152,8)$$

$$= 0,20 \cdot -817,2 = -163,44$$

$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

$$= 216188 - 214816,11 - (-163,44) = 1535,33$$

$$Jk_g = \sum \left\{ \left(\sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$= \left\{ 71^2 + 68^2 - \frac{(71+68)^2}{2} \right\} + \left\{ 65^2 - \frac{65^2}{1} \right\} + \left\{ 72^2 + 79^2 + 80^2 - \frac{(72+79+80)^2}{3} \right\} + \left\{ 80^2 + 75^2 + 91^2 + 79^2 - \frac{(81+75+91+79)^2}{4} \right\} + \left\{ 73^2 + 80^2 + 74^2 + 78^2 + 76^2 + 75^2 + 73^2 - \frac{(73+80+74+78+76+75+73)^2}{7} \right\} + \left\{ 79^2 + 83^2 + 85^2 + \dots \right\}$$

$$\begin{aligned}
& 75^2 - \frac{(79+83+85+75)^2}{4} \Big\} + \left\{ 83^2 + 83^2 + 74^2 + 93^2 + 81^2 + \right. \\
& 76^2 + 74^2 + 85^2 + 73^2 - \\
& \left. \frac{(83+83+74+93+81+76+74+85+73)^2}{9} \right\} + \left\{ 81^2 - \frac{(81)^2}{1} \right\} \\
& = 45+0+38+200+48+141+59+290+0 = 821
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Jk_{tc} &= Jk_{res} - Jk_g \\
&= 554,69 - 821 = -266,31
\end{aligned}$$

$$Dbg = N-k = 35-9 = 26$$

$$Dbtg = k-2 = 9-2 = 7$$

$$S_{tc}^2 = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$= -\frac{226,31}{7} = -38,04$$

$$S_g^2 = \frac{Jk_g}{db_g} = \frac{821}{26} = 31,6$$

$$F_{hitung} = \frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$$

$$= -\frac{380,4}{31,6} = -1,20$$

Dari perhitungan diperoleh F_{hitung} untuk tuna cocok adalah -1,20.

Dengan melihat tabel pada dk (7,26). Untuk taraf kesalahan 5%, F_{tabel}

(7,26)= 2,39 dan Untuk taraf kesalahan 1%, F_{tabel} (7,26)= 3,42. F_{hitung}

$F_{hitung} < F_{tabel}$ baik pada taraf kesalahan 5% maupun 1%, kesimpulannya regresi linear.

Lampiran 12

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
	3	0.997		0.999	27		0.381	0.487
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128

19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta,2010), hlm. 373

Lampiran 13

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5926	5981	6022	6056	6083	6106	6126	6143	6157
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.98	26.92	26.87
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.31	14.25	14.20
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.82	9.77	9.72
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.60	7.56
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.41	6.36	6.31
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.61	5.56	5.52
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.05	5.01	4.96
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.65	4.60	4.56
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.34	4.29	4.25
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.10	4.05	4.01
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.91	3.86	3.82
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.75	3.70	3.66
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.61	3.56	3.52
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.50	3.45	3.41
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.40	3.35	3.31
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.32	3.27	3.23
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.24	3.19	3.15
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.09
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.12	3.07	3.03
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.07	3.02	2.98
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	3.02	2.97	2.93
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.98	2.93	2.89
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.94	2.89	2.85
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.90	2.86	2.81
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.87	2.82	2.78
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.84	2.79	2.75
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.81	2.77	2.73
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.79	2.74	2.70
31	7.53	5.36	4.48	3.99	3.67	3.45	3.28	3.15	3.04	2.96	2.88	2.82	2.77	2.72	2.68
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70	2.65
33	7.47	5.31	4.44	3.95	3.63	3.41	3.24	3.11	3.00	2.91	2.84	2.78	2.72	2.68	2.63
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.70	2.66	2.61
35	7.42	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.80	2.74	2.69	2.64	2.60
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.67	2.62	2.58
37	7.37	5.23	4.36	3.87	3.56	3.33	3.17	3.04	2.93	2.84	2.77	2.71	2.65	2.61	2.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.64	2.59	2.55
39	7.33	5.19	4.33	3.84	3.53	3.30	3.14	3.01	2.90	2.81	2.74	2.68	2.62	2.58	2.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.61	2.56	2.52

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93

Lampiran 14

Tabel Data Responden Pemahaman Arti bacaan shalat

Responden	Hasil Tes	Responden	Hasil Tes
Responden 1	60	Responden 20	75
Responden 2	60	Responden 21	95
Responden 3	70	Responden 22	95
Responden 4	90	Responden 23	95
Responden 5	85	Responden 24	85
Responden 6	85	Responden 25	100
Responden 7	70	Responden 26	85
Responden 8	70	Responden 27	95
Responden 9	85	Responden 28	95
Responden 10	65	Responden 29	80
Responden 11	90	Responden 30	90
Responden 12	80	Responden 31	85
Responden 13	75	Responden 32	95
Responden 14	75	Responden 33	95
Responden 15	85	Responden 34	90
Responden 16	95	Responden 35	80
Responden 17	80		
Responden 18	95		
Responden 19	75		

Lampiran 15

Tabel Nilai kekhusyu'an shalat

Tabel
Nilai Angket Kekhusyu'an Shalat

Respon- den	Jawaban (+)				Jawaban (-)				Jumlah Nilai
	Sering 4	Selalu 3	Jarang 2	Tidak pernah 1	Sering 1	Selalu 2	Jarang 3	Tidak pernah 4	
1	20	21	8	5	0	2	3	12	71
2	16	18	14	2	0	0	6	12	68
3	24	21	12	1	0	6	0	8	72
4	28	18	16	0	0	0	9	8	79
5	28	27	2	0	1	0	3	12	73
6	12	45	6	0	0	0	9	8	80
7	32	21	12	0	0	6	0	8	79
8	44	18	1	0	1	0	0	16	80
9	20	24	14	0	0	2	6	8	74
10	0	27	20	1	0	2	3	12	65
11	44	15	2	2	0	0	0	20	83
12	20	30	10	0	0	0	0	20	80
13	20	30	10	0	0	0	6	12	78
14	28	21	12	1	0	0	6	12	80
15	32	27	8	0	1	0	6	8	82

16	32	24	8	0	0	0	3	16	83
17	28	21	12	1	0	2	0	16	80
18	52	12	6	0	1	0	12	0	83
19	60	12	2	0	0	0	0	20	94
20	32	21	8	0	1	0	6	8	76
21	28	12	20	0	0	2	0	16	78
22	54	9	0	0	0	0	0	20	83
23	44	9	12	0	0	2	6	8	81
24	20	24	14	0	0	2	0	16	76
25	36	12	14	0	0	2	0	16	80
26	12	30	14	0	0	2	9	8	75
27	16	24	22	0	0	4	6	4	76
28	12	30	20	0	0	2	6	4	74
29	64	9	2	0	0	4	0	12	91
30	40	24	4	0	0	2	3	12	85
31	24	27	12	0	0	2	6	8	79
32	8	39	12	0	0	0	6	12	77
33	8	36	12	0	0	4	9	0	69
34	36	9	16	2	0	4	0	12	79
35	16	42	2	1	0	2	0	16	79
ΣX (Nilai Total)									2742

Lampiran 16

Tabel**Perhitungan koefisien korelasi variabel X dan Y**

No.	X	Y	X	Y	x²	y²	x.y
1	60	71	-23,57	-7,4	555,54	54,76	174,42
2	60	68	-23,57	-10,4	555,54	108,16	245,13
3	65	65	-18,57	-13,4	344,84	179,56	248,84
4	70	72	-13,57	-6,4	184,14	40,96	86,85
5	70	79	-13,57	0,6	184,14	0,36	-8,14
6	70	80	-13,57	1,6	184,14	2,56	-21,71
7	75	78	-8,57	-0,4	73,44	0,16	3,43
8	75	80	-8,57	1,6	73,44	2,56	-13,71
9	75	94	-8,57	15,6	73,44	243,36	133,69
10	75	76	-8,57	-2,4	73,44	5,76	20,57
11	80	80	-3,57	1,6	12,74	2,56	-5,71
12	80	75	-3,57	-3,4	12,74	11,56	12,14
13	80	91	-3,57	12,6	12,74	158,76	-44,98
14	80	79	-3,57	0,6	12,74	0,36	-2,14
15	85	73	1,43	-5,4	2,04	29,16	-7,72
16	85	80	1,43	1,6	2,04	2,56	2,29
17	85	74	1,43	-4,4	2,04	19,36	-6,29
18	85	78	1,43	-0,4	2,04	0,16	-0,57
19	85	76	1,43	-2,4	2,04	5,76	-3,43

20	85	75	1,43	-3,4	2,04	11,56	-4,86
21	85	73	1,43	-5,4	2,04	29,16	-7,72
22	90	79	6,43	0,6	41,34	0,36	3,86
23	90	83	6,43	4,6	41,34	21,16	29,58
24	90	85	6,43	6,6	41,34	43,56	42,44
25	90	75	6,43	-3,4	41,34	11,56	-21,86
26	95	83	11,43	4,6	130,64	21,16	52,58
27	95	83	11,43	4,6	130,64	21,16	52,58
28	95	74	11,43	-4,4	130,64	19,36	-50,29
29	95	93	11,43	14,6	130,64	213,16	166,88
30	95	81	11,43	2,6	130,64	6,76	29,72
31	95	76	11,43	-2,4	130,64	5,76	-27,43
32	95	74	11,43	-4,4	130,64	19,36	-50,29
33	95	85	11,43	6,6	130,64	43,56	75,44
34	95	73	11,43	-5,4	130,64	29,16	-61,72
35	100	81	16,43	2,6	269,94	6,76	42,72
	2925	2742	0,05	2663,6	3978,57	1372,00	817,14

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2925}{35} = 83,5 \quad \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2742}{35} = 78,3$$

Lampiran 17
Penunjukan Pembimbing skripsi
Ko kurikuler
Transkrip ko kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. DR. Hamka, Ngaliyan, Semarang, Telp. (024) 7601295.

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/0594 /2016
Lamp. : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Semarang, 7 Februari 2016

Kepada Yth:
1. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
2. H. Ahmad Muthohar, M.Ag.

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian mahasiswa:

Nama : Amri Asykaruzzaman

NIM : 123111052

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN BACAAN SHOLAT
TERHADAP INTENSITAS PELAKSANAAN SHOLAT
SISWA KELAS XI MAN BABAKAN TAHUN 2016**

Maka Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul tersebut dan menunjuk saudara

1. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag dan
2. H. Ahmad Muthohar, M.Ag sebagai pembimbing bidang Materi dan Metodologi.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Disampaikan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Se

SURAT KETERANGAN

Nomor: Un.10.3/D.3/PP.009/3791/2016

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Amri Asykaruzzaman
Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 17April 1994
NIM : 123111052
Program/ Semester/ Tahun : S1/ 9/ 2012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat :Ds. Balapulang Wetan, kec. Balapulang-Tegal

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana *terlampir*.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan kepala pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Semarang, 03 September 2016

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama

Drs. Wahyudi, M.Pd

NIP. 19680314199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Se

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Amri Asykaruzzaman

NIM : 123111052

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan kebangsaan	15	25	30%
2.	Aspek penalaran dan Idealisme	8	18	16%
3.	Aspek Kepemimpinan dan loyalitas	9	18	16%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	14	8%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	11	25	30%
	Jumlah	50	100	100%

Predikat: (Istimewa/ Baik Sekali/ Baik/ Cukup)

Semarang, 03 September 2016

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama

M. Istof Murtaz
13311094

Drs. Wahyudi, M.Pd

NIP. 19680314199503 1 001

Lampiran 18
Mohon izin Riset
Surat keterangan dari sekolah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor :B-5991/Un.10.3/D.1/TL.00./12//2016

Semarang,22 Desember 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Amri Asykaruzzaman

NIM : 123111052

Kepada Yth. :

Kepala TU Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal
di Tegal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Amri Asykaruzzaman

NIM : 123111158

Alamat : JL.kh Agus Salim RT 01/03 Balapulung Wetan

Judul skripsi : **Pengaruh Pemahaman arti Bacaan Shalat terhadap Kekhusyu'an shalat pada siswa MAN 1 Tegal Tahun Ajaran 2016/ 2017**

Pembimbing I : Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag

Pembimbing II : Dr. H. AhmadMuthohar, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 14 hari, pada tanggal 5 Januari sampai dengan tanggal 18 Januari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan, **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan** Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai Laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL
Jalan Ponpes Babakan Jatimulya Lebaksiu Tegal 52461
Telp/Fax. (0283) 6196761,
Website : www.manbalet.com

SURAT KETERANGAN TELAH RISET
Nomor : 943 /Ma.11.52/PP.00.6/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Hj. Nurhayati, M.Pd**
NIP : 19660318 199203 2 001
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Amri Asykaruzzaman
NIM : 12311152
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah melaksanakan riset mulai tanggal 21 sampai 23 September 2018 guna memenuhi tugas penyusunan Skripsi dengan judul "***Pengaruh Pemahaman Arti Bacaan Shalat Terhadap Kekhusyu'an Shalat Pada Siswa MAN 1 Tegal Tahun Ajaran 2017/2018***"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amri Asykaruzzaman
2. Tempat/tanggal lahir : Tegal, 17 April 1994
3. NIM : 123111052
4. Alamat Rumah :Ds.Balapulangwetan, Rt.1/Rw.03,
Kec.Balapulang Kab. Tegal
5. No. HP : 081278750507
6. E-mai : sukarsaa amrii@gmail.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 06 Balapulang Tegal
 - b. SMP Negeri 1 Balapulang Tegal
 - c. MAN Babakan
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Taswiryah Balapulang Wetan Tegal
 - b. PPAttauhidiyah Tegal

Semarang, 22 Juli 2019

Amri Asykaruzzaman

NIM. 123111052